

SKRIPSI

**PERAN GURU TPA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
DAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA AL SURYO
KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**SYIFA NUR KHODIJAH
NPM. 2201011088**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PERAN GURU TPA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DAN
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA AL SURYO KECAMATAN
MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**SYIFA NUR KHODIJAH
NPM.2201011088**

Pembimbing : Dr. Zuhairi, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Inggulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775. Faksimili (0725) 47296. Website: www.uinjula.ac.id, e-mail: humas@uinjula.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Syifa Nur Khodijah
NPM : 2201011088
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU TPA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA AL SURYO KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Mengetahui

Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 25 Juni 2026

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU TPA TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER
ANAK DI TPA AL SURYO KECAMATAN MARGA TIGA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Syifa Nur Khodijah

NPM : 2201011088

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 25 Juni 2026
Dosen Pembimbing


Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3025/Un.36.1/D/PP.60.9/67/2026

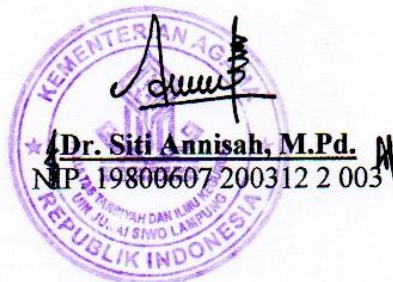
Skripsi dengan judul: PERAN GURU TPA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA AL SURYO KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR , disusun oleh: Syifa Nur Khodijah , NPM: 2201011088, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 29 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I	: Dr.Zuhairi, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Dewi Masitoh, M.Pd	(.....)
Penguji III	: Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd	(.....)
Penguji IV	: Bisma Okmarizal,M.Kom	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PERAN GURU TPA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA AL SURYO KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

**Oleh:
SYIFA NUR KHODIJAH**

Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki tanggung jawab yang besar dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif sekaligus membentuk karakter anak berdasarkan nilai-nilai Islam. Keberhasilan pembelajaran di TPA tidak hanya diukur dari kemampuan santri membaca Al-Qur'an, tetapi juga dari perubahan sikap dan perilaku yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat beberapa anak yang menunjukkan sikap kurang disiplin, kurang bertanggung jawab, serta kurang menghargai guru maupun teman. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peran guru dalam membimbing dan membentuk karakter anak melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru TPA dalam proses pembelajaran serta pembentukan karakter anak di TPA Al-Suryo Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Informan penelitian terdiri atas guru TPA dan santri. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru TPA Al-Suryo menjalankan perannya secara optimal sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, motivator, teladan, dan pengawas dalam proses pembelajaran. Guru menerapkan berbagai strategi, seperti pembiasaan membaca doa, tadarus Al-Qur'an, salat berjamaah, pemberian nasihat, keteladanan, pembiasaan disiplin, serta pemberian motivasi kepada santri. Upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter anak, terutama pada aspek religius, disiplin, kejujuran, kemandirian, dan tanggung jawab. Keberhasilan pembentukan karakter didukung oleh kerja sama yang baik antara guru dan orang tua serta lingkungan TPA yang kondusif, sedangkan faktor penghambat berasal dari kurangnya pengawasan orang tua di rumah dan pengaruh lingkungan pergaulan anak. Dengan demikian, guru TPA memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus membentuk karakter anak yang berakhlakul karimah.

Kata Kunci: Guru TPA, Proses Pembelajaran, Pembentukan Karakter, Anak.

ABSTRACT

By:
SYIFA NUR KHODIJAH

Teachers at the Al-Quran Education Park (TPA) have a significant responsibility in creating an effective learning process while simultaneously shaping children's character based on Islamic values. Learning success at TPA is measured not only by students' ability to read the Quran, but also by changes in attitudes and behavior reflected in their daily lives. Based on initial observations, several children still exhibit a lack of discipline, responsibility, and respect for teachers and peers. This situation demonstrates the importance of teachers' role in guiding and shaping children's character through a continuous learning process. This study aims to describe the role of TPA teachers in the learning process and character development of children at TPA Al-Suryo, Marga Tiga District, East Lampung Regency.

This study used a qualitative approach with field research. The informants consisted of TPA teachers and students. Data were collected through interviews, observation, and documentation. Data validity was ensured through source triangulation, while data analysis employed the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research results show that Al-Suryo Kindergarten (TPA) teachers optimally fulfill their roles as educators, instructors, mentors, motivators, role models, and supervisors in the learning process. Teachers employ various strategies, such as fostering the habit of reciting prayers, Quranic recitation, congregational prayer, providing advice, leading by example, fostering discipline, and motivating students. These efforts have a positive impact on the development of children's character, particularly in the areas of religiosity, discipline, honesty, independence, and responsibility. Successful character development is supported by strong collaboration between teachers and parents and a conducive TPA environment. While inhibiting factors include a lack of parental supervision at home and the influence of children's social circles. Therefore, TPA teachers play a crucial role in improving the quality of the learning process while simultaneously shaping children's character with noble morals.

Keywords: Role of TPQ Teachers, Learning Process, Character Building of Children.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Nur Khdojjah

NPM : 2201011088

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Januari 2026

Yang Menyatakan,



Syifa Nur Khodijah

NPM. 2201011088

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ ﴿٢١﴾

*"Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu."*¹

(QS. Al-Ahzab (33): 21)

¹ QS. Al-Ahzab (33): 21

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Ibrahim dan Ibu Sri lestari, gelar sarjana saya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan penulis dan atas doa hebat yang selalu kalian panjatkan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai.
2. Terimakasih teruntuk dua saudara kandung saya abangku afitra tanthowi S,Kom dan adikku rafael ridho saputra yang telah memberikan dukungan ,semangat dan apresiasi sebesar besarnya terhadap penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
3. Teman-Temanku yang baik hati dan senantiasa mendukung dan memberikan nasihat kepada penulis.
4. Kepada diri saya sendiri. Syifa Nur Khodijah Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, sudah berhasil menyelesaikan apa yang telah dimulai.
5. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru TPA Terhadap Proses Pembentukan Karakter Anak Di TPA Al -Suryo Kecamatan Marga Tiga kabupaten Lampung Timur”

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak trimakasih kepada, Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. selaku Rektor UIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Metro, Dewi Masitoh, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung, Novita Herawati, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Karini selaku Kepala TPA Al-Suryo Kecamatan Marga Tiga telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini peneliti mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 29 Juni 2026

Peneliti



Syifa Nur Khodijah
NPM. 2201011088

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pembentukan Karakter	9
1. Pengertian Karakter.....	9
2. Tujuan Pembentukan Karakter	10
3. Dasar Pembentukan Karakter.....	12
4. Nilai-Nilai Karakter Pada Anak	14
B. Peranan Guru TPA	16
1. Pengertian Peranan Guru TPA	16
2. Fungsi dan Tugas Guru TPA	17

3. Peran Guru Terhadap Pembelajaran	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	28
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Temuan Umum.....	35
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
a. Sejarah Singkat Berdirinya TPA AL Suryo	35
b. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an AL Suryo	37
c. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	38
d. Struktur Kepengurusan TPA Al -Suryo	39
e. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	40
f. Data Anak.....	40
g. Sarana dan Prasarana TPA Al-Suryo	40
B. Temuan Khusus	41
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	123

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	40
Tabel 4.2 Data Nama Peserta Didik	40
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana.....	41
Tabel 4.4 Alat dan Media Belajar	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan TPA Al-Suryo	39
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	73
Lampiran 2 Surat Izin Prasurvey.....	74
Lampiran 3 Surat Balasan Prasurvey	75
Lampiran 4 Surat Izin Tugas	76
Lampiran 5 Surat Izin Research	77
Lampiran 6 Surat Balasan Research	78
Lampiran 7 Outline	79
Lampiran 8 Alat Pengumpulan Data	81
Lampiran 10 Buku Bimbingan Skripsi	93
Lampiran 11 Hasil Turnitin	105
Lampiran 12 Dokumentasi	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan pendidikan dalam mengatur sikap seseorang untuk mempunyai kepribadian yang bagus. Pendidikan karakter merupakan proses transformasi nilai-nilai, sehingga menghadirkan watak baik (*transforming values into virtue*). Pendidikan karakter sejak dini pada anak adalah langkah awal dari pembentukan karakter anak sehingga diperlukannya pendidikan sejak awal.¹ Karakter sangat erat dengan perilaku diri seseorang dalam mengembangkan potensi diri untuk dapat berkembang dengan baik. Dengan itu sebagai mana Allah SWT menciptakan manusia pada dasarnya memiliki sifat yang mulia.

Karakter yang ditanamkan sejak dini pada anak untuk menjadikan manusia memiliki kepribadian yang baik serta akhlak yang mulia. Kegiatan yang bisa diterapkan untuk membentuk karakter tersebut yaitu melalui kegiatan yang berhubungan dengan anak usia dini. “jika anak dirangsang sejak dini, maka akan ditemukan banyak potensi yang unggul didalam dirinya karena pada dasarnya anak memiliki kemampuan yang tidak terbatas dalam belajar yang ada dalam dirinya untuk dapat berpikir kreatif dan produktif.

¹ Nashikhah, Ma'rifatun. "Peranan soft skill dalam menumbuhkan karakter anak TPA." *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 1.1 (2016): 33-39.

Kegiatan yang dilakukan adalah pendidikan karakter dini melalui program TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an). Program tersebut dirancang untuk mengembangkan ilmu agama yang terdiri dari anak usia dini sampai remaja sehingga anak mampu memahami dan mengamalkan Al-Quran serta memiliki akhlakul karimah. Dalam program TPA siswa diajarkan untuk pengenalan siswa dengan pencipta-Nya yaitu Allah SWT, para nabi, malaikat, berperilaku baik antar sesama. Oleh karenanya, perlu ditanamkan karakter yang baik terhadap anak-anak TPA.

Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) merupakan tempat untuk mendidik dan membangun karakter anak, karena melalui taman pendidikan Al-Quran (TPA) anak dilatih sejak dini untuk mengenal, memahami, mempelajari, dan menerapkan pendidikan Islam sebagai pedoman hidup dalam diri. TPA banyak mempelajari pelajaran yang berkaitan dengan agama salah satunya yakni bersikap baik dan berakhlakul karimah. Karakter yang dibentuk oleh guru akan melekat dalam diri anak, sehingga orang lain bisa menilai apakah perilaku anak tersebut baik atau buruk.

Proses belajar dan pembentukan karakter dimulai sejak anak masih kecil. Masa usia 6–12 tahun adalah waktu yang paling tepat (periode emas) untuk menanamkan akhlak, karena di usia ini anak lebih mudah diarahkan dibandingkan ketika sudah dewasa. Dengan pembiasaan sejak dini, anak akan lebih cepat menyerap nilai-nilai baik yang diajarkan dibandingkan dengan

anak-anak yang sudah memasuki masa dewasa.²

Dengan hal itu dikatakan mudah karena pada masa anak-anak setiap perbuatan yang dilakukan oleh orang dewasa cenderung lebih mudah diikuti, dan seorang anak tidak peduli perbuatan atau perkataan yang ditiru itu baik atau buruk. Anak cenderung meniru apa yang ia lihat dan dengar dari lingkungan sekitarnya. Berbeda dengan anak yang telah memasuki masa dewasa, pada masa ini anak tidak mudah meniru sesuatu yang dilihatnya. Oleh karena itu, penting bagi orang dewasa untuk selalu berhati-hati dalam berperilaku.

Maka penulis ingin sekali meneliti proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak yang ada dalam TPA Al-Suryo Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur. Setelah dilakukan pra survey dengan cara wawancara dengan orangtua dari anak dan ustadzah yang mengikuti pendidikan di TPA Al-Suryo, maka penulis mendapatkan informasi bahwa:

Anak-anak di usia 6-12 tahun, khususnya anak-anak yang mengikuti pendidikan di TPA Al-Suryo. Membutuhkan penerapan pembelajaran yang sesuai dan mampu mereka terapkan karena masih banyak di antara mereka yang tidak hormat kepada guru dan orangtuanya juga kepada orang yang lebih tua darinya. Selain itu, ada juga anak yang berani mengambil barang yang bukan haknya, menyakiti teman-temannya dan mengeluarkan perkataan-perkataan yang kurang baik.³

² Liana, Putri, and Sahri Sahri. "Taman Pendidikan Al Quran Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Di Desa Semawot." *Jurnal Progress* 8.2 (2020): 482879.

³ Wawancara dengan ibu Ameychin Ega Pradwita wali dari Afsheena Chayra Denaurny Pada, Pukul :16:00, Tanggal 4 November 2025.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Guru TPA beliau juga menyatakan pendapat yang sama dengan salah satu wali dari anak yaitu:

Anak-anak di usia 6-12 tahun khususnya Siswa/siswi di TPA Al Suryo, banyak di antara mereka yang tidak hormat kepada guru dan orangtuanya juga kepada orang yang lebih tua darinya yang di sebabkan juga oleh karakter dan lingkungan sekitarnya .⁴

Dalam hal menanamkan akhlak yang baik pada diri anak-anak tidak hanya dapat dilakukan di dalam keluarga (Informal) dan sekolah (formal) saja melainkan juga dapat dilakukan oleh lembaga non formal yang ada di masyarakat, salah satunya yaitu Taman Pendidikan Al-Qur‘an (TPA). Didalam pendidikan TPA sendiri yang berperan yaitu seorang guru. Dimana pengertian dari “Guru adalah orang dewasa yang karena peranannya berkewajiban melakukan sentuhan pendidikan dengan anak didik.

Dari hasil wawancara di TPA Al-Suryo Kecamatan Marga Tiga tersebut dapat dipahami bahwa kondisi perilaku anak di TPA Al-Suryo masih sangat rendah dan perlu pembinaan-pembinaan yang baik, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peran Guru TPA Terhadap Proses Pembelajaran dan Pembentukan Karakter Anak di TPA Al-Suryo Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur”.

⁴ Wawancara dengan ibu Karini ustdzah TPA Al Suryo Pada Pukul:17:00, Tanggal 7 November 2025

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Peran guru TPA terhadap proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak di TPA Al Suryo Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran guru TPA dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak di TPA Al Suryo Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung timur?

2. Manfaat Penelitian

Penulis tentu mengharapkan adanya manfaat yang dapat dihasilkan dalam sebuah penelitiannya. Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai sumber referensi teoritis untuk penelitian yang serupa agar bisa menciptakan penelitian yang lebih nyata dan mendalam dengan teori yang ada di dalam penelitian ini, serta mampu menjelaskan dan memberikan pengetahuan mengenai pembentukan karakter supaya dapat menambah wawasan ilmiah.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan supaya bisa digunakan sebagai bahan acuan atau referensi untuk para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa, ataupun sebagai bahan pembelajaran yang berkaitan dengan peran guru terhadap proses pembelajaran dan pembentukan karakter.

- 1) Bagi Guru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan masukan mengenai peran guru TPA terhadap proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak di TPA AL - Suryo.
- 2) Bagi Siswa , penelitian ini dapat membantu siswa di TPA AL-Suryo dalam memahami nilai-nilai karakter agar bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi bekal di masa depan.
- 3) Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang menyediakan data dan temuan dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut dibidang yang sama mengenai peran guru TPA terhadap proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak di TPA AL - Suryo.
- 4) Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi penting dan menjadikan sekolah sebagai institusi yang mampumenciptakan lingkungan aman dan nyaman karena anak anak memiliki karakter yang baik.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji, dengan demikian akan terlihat persamaan dan perbedaan tujuan yang ingin dicapai. Dalam pencarian yang dilakukan terdapat kajian terdahulu.

1. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh saudara Dedi Suwandi Dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Dedi Suwandi, beliau lebih mengarahkan penelitiannya kepada Peranan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak dalam memperdalam pengetahuannya mengenai al-Qur'an dan pendidikan agama Islam.⁵ Kemudian dari hasil penelitiannya didapatkan bahwa TPA tempat beliau melakukan penelitian memiliki peran yang sangat besar terhadap peningkatan prestasi belajar anak yang menempuh pendidikan di TPA tersebut.
2. Hasil penelitian yang berjudul " Peran Guru TPA Dalam Membina Karakter Anak Di TPA Miftahul Huda Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur" Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh saudara Arif Cahyadi adalah untuk mengetahui sejauh mana peran guru dalam membina karakter anak di TPA Miftahul Huda desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.⁶ Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis deskriptif.

⁵ Suwandi, Dedi. *Peranan Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Diss. STAIN Pekalongan, 2009.

⁶ Arif Cahyadi, "Peran Guru TPA dalam Membina Karakter Anak di TPA Miftahul Huda Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur" (Skripsi, UIN Jurai Siwo Lampung, 2016).

Hasil penelitian ini adalah pembinaan karakter yakni guru berperan memberikan keteladanan dan tidak sebatas menyuruh serta mengajari saja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif serta sama sama ingin mengetahui peran guru. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti, yakni penelitian ini dilakukan di TPA Miftahul Huda sedangkan penelitian yang akan diteliti dilakukan di TPA Al-Suryo .

3. Hasil penelitian yang berjudul Peran Guru TPA Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Pada Siswa TPA Al-Ikhlas Desa Wonokarto yang dilakukan Inayatun Khomsiyah adalah lebih mengarahkan penelitian tentang Peran guru dalam pembinaan akhlak anak di TPA Miftahul Iman. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu, terletak pada arah penelitiannya.⁷ Peneliti pertama lebih memusatkan terhadap peranan TPA dalam peningkatan prestasi belajar anak dan peneliti yang kedua lebih mengarah kepada pengaruh perhatian gurunya terhadap kemampuan praktek ibadah shalat para santrinya. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah peran Guru TPA itu sendiri adalah proses pembelajaran dan pembentukan karakter bagi para santri di TPA Al-Suryo.

⁷ Khomsiyah, Inayatun. *Peran Guru TPA Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Pada Siswa TPA Al Ikhlas Desa Wonokarto*. Diss. IAIN Metro, 2024.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembentukan Karakter

1. Pengertian Karakter

Secara etimologis, kata karakter menurut Kevin Ryan & Karen E. Bohlin dalam Akhtim Wahyuni berarti (Inggris: *character*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *charassein* yang berarti “*to engrave*”. Makna ini dapat dikaitkan dengan persepsi bahwa karakter adalah lukisan jiwa yang termanifestasi dalam perilaku.¹

Karakter adalah sebuah kebiasaan yang sudah terpatrit dalam jiwa setiap individu dan sulit untuk dihilangkan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia dalam M. Fadlillah karakter adalah tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; watak.²

Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu.³ Karakter terbentuk dari proses meniru yaitu melalui proses melihat, mendengar dan mengikuti, maka karakter sesungguhnya dapat diajarkan secara sengaja. Oleh karena itu seorang anak bisa memiliki karakter yang baik atau juga karakter buruk tergantung sumber yang ia pelajari atau sumber yang mengajarnya.

¹ Akhtim Wahyuni, *Pendidikan Karakter* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021), 1.

² M. Fadlillah, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan-Permainan Edukatif*, 2016.

³ Ahmad Wildan Sahuri Ramdani, “Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam,” *Annual International Conference on Islamic Education for Students* 1, no. 1 (2022).

Dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter merupakan proses penting dalam mengembangkan kepribadian, nilai, dan perilaku anak, dengan tujuan utama membantu anak menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan mampu berinteraksi dengan baik dalam lingkungan pendidikan dan juga lingkungan masyarakat.

2. Tujuan Pembentukan Karakter

Menurut Kezia dalam Bakhrudin All Habsy dkk, Pendidikan karakter bertujuan supaya siswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki sikap dan perilaku yang baik. Dengan begitu, mereka bisa membangun kehidupan masyarakat yang adil, aman, dan sejahtera.⁴ Tujuan pembentukan karakter terdapat pada Penerbitan Peraturan Presiden nomor 87 pasal 2 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yang memiliki tujuan antara lain:

- a. Membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 dengan jiwa pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan.
- b. Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia.
- c. Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.⁵

⁴ Bakhrudin All Habsy dkk., "Pendidikan Karakter: Sebuah Kajian Literatur," *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 1, no. 4 (2024): 152, <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i4.950>.

⁵ "ps87-2017.pdf," t.t., diakses 23 Juni 2026, <https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2018/10/ps87-2017.pdf>.

Pendidikan karakter bertujuan bukan hanya membuat anak pintar secara akademis, tetapi juga membentuk pribadi yang jujur, berintegritas, dan berakhlak baik. Tujuan ini penting karena nilai-nilai yang ditanamkan akan menjadi pedoman anak dalam kehidupan sehari-hari. Berikut penjelasan singkat mengenai tujuan pendidikan karakter:

1) Membangun Identitas Diri

Pendidikan karakter membantu anak mengenal dirinya sendiri, memahami nilai yang ia pegang, dan percaya diri dalam mengambil keputusan.

2) Mengembangkan Empati

Anak diajarkan untuk peduli pada orang lain, menghargai perbedaan, dan bisa hidup rukun dalam masyarakat yang beragam.

3) Mendorong Perilaku Etis

Anak dilatih untuk jujur, adil, dan bertanggung jawab atas tindakannya.

4) Melatih Keterampilan Sosial

Anak belajar bekerja sama, berkomunikasi dengan baik, dan menyelesaikan masalah bersama.

5) Menanamkan Disiplin

Anak diajarkan untuk tekun, mengatur waktu, dan berusaha mencapai tujuan dengan konsisten.

6) Mendorong Kemandirian

Anak dilatih berpikir kritis, mandiri, dan bijak dalam mengambil keputusan.

7) Partisipasi Dalam Masyarakat

Anak diajak aktif berkontribusi dalam kegiatan sosial sehingga tumbuh menjadi warga yang bertanggung jawab.⁶

Kesimpulan dari penjabaran di atas yakni menekankan bahwa anak-anak perlu dibekali dengan nilai-nilai Pancasila, empati, tanggung jawab, disiplin, serta kemampuan sosial agar siap menghadapi tantangan masa depan. Melalui pendidikan karakter, anak belajar mengenal dirinya, peduli terhadap orang lain, bertindak etis, bekerja sama, mandiri, dan aktif berkontribusi dalam masyarakat. Dengan demikian, pendidikan karakter sejak dini menjadi fondasi utama untuk mencetak generasi yang mampu membangun kehidupan yang adil, aman, dan sejahtera, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

3. Dasar Pembentukan Karakter

Dalam Islam, karakter atau akhlak mempunyai kedudukan penting dan dianggap mempunyai fungsi yang vital dalam memandu kehidupan masyarakat.

⁶ Bakhrudin All Habsy dkk., "Pendidikan Karakter: Sebuah Kajian Literatur," *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 1, no. 4 (2024): 153, <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i4.950>.

a. Al-Qur'an

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُهُمَا وَقُلْ
لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۝١٢٣﴾

Artinya:

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.” (QS. Al-Isra' 17: Ayat 23)⁷

Ayat QS. Al-Isra' 17: Ayat 23 menekankan pentingnya pendidikan dalam keluarga, khususnya pendidikan karakter. Allah memerintahkan agar anak dibimbing dalam hal aqidah, ibadah, dan akhlak, sehingga mereka tumbuh dengan kepribadian yang baik. Peran orang tua sangat besar dalam hal ini, karena merekalah yang pertama kali memberikan arahan moral, teladan, dan nilai-nilai luhur kepada anak. Dengan bimbingan yang tepat sejak dini, anak akan lebih mudah membentuk karakter yang berkualitas dan berakhlak mulia.

b. Hadits

Berikut hadits yang bisa dijadikan dasar bagi pembentukan karakter anak dalam Muhammad Isa Anshory dkk yaitu:

⁷ QS. Al-Isra' (17) 23 (t.t.).

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ وَفَ رِقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya:

“Dari Amar bin Syu’aib, dari ayahnya dari kakeknya, ia berkata: Rasulullah saw. Bersabda: “perintahlah anak-anakmu mengerjakan salat ketika berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka karena meninggalkan salat bila berumur sepuluh tahun, dan pisahlah tempat tidur mereka (laki-laki dan perempuan)!”. (HR. Abu Daud dalam kitab sholat)”

Hadits ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter anak harus dilakukan sejak dini, bahkan sejak masih dalam kandungan. Prosesnya berlangsung bertahap, dimulai dari masa kanak-kanak hingga anak tumbuh besar. Tujuan akhirnya adalah menjadikan anak memiliki akhlak mulia sebagaimana akhlak Rasulullah SAW.

4. Nilai-Nilai Karakter Pada Anak

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional dalam Ratna Pangastuti memaparkan 18 nilai karakter yang disusun melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, yaitu:

- a. Religius. Taat menjalankan ajaran agama, menghormati ibadah orang lain, dan hidup rukun.
- b. Jujur. Berkata dan bertindak sesuai kebenaran sehingga bisa dipercaya.
- c. Toleransi. Menghargai perbedaan agama, suku, adat, bahasa, dan pendapat.
- d. Disiplin. Membiasakan diri patuh pada aturan dan tata tertib.
- e. Kerja keras. Berusaha sungguh-sungguh menyelesaikan tugas dan masalah.
- f. Kreatif. Menemukan ide atau cara baru untuk memecahkan masalah.

- g. Mandiri. Mampu menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain.
- h. Demokratis. Menghargai hak dan kewajiban yang sama antara diri sendiri dan orang lain.
- i. Rasa Ingin Tahu. Selalu penasaran dan mau belajar lebih dalam tentang hal-hal baru.
- j. Semangat Kebangsaan. Menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi.
- k. Cinta Tanah Air. Bangga dan peduli terhadap bahasa, budaya, dan bangsa sendiri.
- l. Menghargai Prestasi. Terbuka terhadap keberhasilan orang lain dan tetap bersemangat berprestasi.
- m. Komunikatif. Senang bersahabat, terbuka, dan membangun kerja sama dengan baik.
- n. Cinta Damai. Menciptakan suasana aman, tenang, dan nyaman di lingkungan sekitar.
- o. Gemar Membaca. Membiasakan diri membaca berbagai sumber untuk menambah pengetahuan.
- p. Peduli Lingkungan. Menjaga dan melestarikan alam serta memperbaiki kerusakan lingkungan.
- q. Peduli Sosial. Membantu orang lain dan peduli terhadap masyarakat yang membutuhkan.
- r. Tanggung Jawab. melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sungguh-

sungguh, baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat.

Penelitian ini peneliti menggunakan 5 nilai-nilai karakter pada anak. Nilai-nilai karakter yang digunakan adalah religius, jujur, disiplin, mandiri, dan tanggung jawab. Pemilihan ini dilakukan agar penelitian lebih fokus dan tidak terlalu luas sehingga dapat dikaji secara mendalam. Kelima nilai tersebut dianggap sebagai pondasi utama dalam pembentukan karakter dan mengembangkan nilai-nilai karakter lainnya. Selain itu, berdasarkan kondisi nyata di TPA Al-Suryo, masalah yang muncul banyak berkaitan dengan kurangnya sikap hormat, kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, dan rasa tanggung jawab. Oleh karena itu, nilai-nilai ini dipilih karena paling relevan dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada, sekaligus lebih efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak.

Dengan demikian, pembatasan pada lima nilai karakter ini bukan berarti mengabaikan nilai lainnya, melainkan sebagai langkah awal yang strategis untuk membentuk dasar perilaku anak sebelum diarahkan pada pengembangan nilai karakter yang lebih luas seperti toleransi, kreativitas, atau cinta tanah air.

B. Peranan Guru TPA

1. Pengertian Peranan Guru TPA

Peranan Guru TPA bisa dipahami sebagai tugas dan tanggung jawab seorang pendidik di lembaga nonformal yang berfokus pada pendidikan Al-Qur'an. Kata peran berarti aktivitas atau tingkah laku yang

dilakukan seseorang sesuai kedudukannya dalam masyarakat. Sementara itu, guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, baik dalam bahasa Indonesia, Arab (*mu'allim*), maupun Inggris (*teacher*).

Guru TPA adalah tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an, yaitu lembaga nonformal yang bertujuan mengajarkan anak-anak membaca dan menulis Al-Qur'an sejak usia dini, sekaligus mengenalkan dasar-dasar ajaran Islam. Peran guru di sini tidak hanya sebatas mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membimbing anak dalam hal ibadah, akhlak, dan pembentukan perilaku sehari-hari.⁸

Dengan demikian, guru TPA memiliki kedudukan yang sangat penting karena melalui bimbingan mereka, anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang berilmu, berakhlak mulia, dan siap menghadapi perkembangan hidup dengan pedoman Al-Qur'an. Peran ini menjadikan guru TPA sebagai salah satu faktor utama dalam keberhasilan pembentukan karakter anak.

2. Fungsi dan Tugas Guru TPA

a. Fungsi Guru

Secara sederhana, fungsi dan tugas guru terbagi menjadi dua hal utama, yaitu mengajar dan mendidik. Keduanya saling melengkapi: mengajar berarti menyusun rencana, menyiapkan materi, menyampaikan pelajaran, serta membangun hubungan dengan peserta

⁸ Zulpaerah dkk., "Peranan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an Pada Tpa Asri Bungo Kecamatan Tanah Sepenggal Lintas Kabupaten Bungo," *MUTAADDIB: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2024): 29–30, <https://doi.org/10.51311/mutaaddib.v2i2.828>.

didik; sedangkan mendidik mencakup menjaga disiplin dan memfasilitasi anak agar bisa belajar dengan baik.⁹

b. Tugas Guru

Secara umum tugas guru adalah sebagai “*warasatul anbiya*” yang pada hakikatnya mengemban misi rahmatallilalamin yakni suatu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dunia akhirat.¹⁰

Sedangkan fungsi dan tugas guru dalam pendidikan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Sebagai pengajar (*instruksional*), yang bertugas merencanakan program pengajaran untuk mentransfer ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai pendidik (*educator*), yang mendidik, mengarahkan dan melatih peserta didik pada tingkat kedewasaan dan berkepribadian kamil seiring dengan tujuan Allah swt.
- c. Sebagai pemimpin (*managerial*), yang memimpin, mengendalikan dan upaya pengarahan, pengawasan atas program pendidikan.¹¹

Berdasarkan uraian diatas, dapat penulis jelaskan bahwa fungsi dan tugas guru pada dasarnya yaitu, mengajar, mendidik dan memimpin, baik dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik yang berhubungan dengan pendidikan islam.

⁹ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 115.

¹⁰ Ranaulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, 8 ed. (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 63.

¹¹ *Ilmu Pendidikan Islam*, 63.

3. Peran Guru Terhadap Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.¹²

Guru sebagai pelaku utama dalam penerapan program pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan

Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak. Pendidik adalah orang yang mengajar dan membantu siswa dalam memecahkan masalah pendidikannya. Pendidik adalah orang-orang yang dalam melaksanakan tugasnya akan berhadapan dan berinteraksi langsung dengan para peserta didiknya dalam suatu proses yang sistematis, terencana, dan bertujuan.

Peran guru dalam proses belajar berpusat pada:

1. Mendidik anak dengan memberikan pengarahan dan motivasi untuk mencapai tujuan, baik tujuan: jangka pendek maupun tujuan jangka

¹² Dasopang, Muhammad Darwis. "Belajar dan pembelajaran." *Fitrah: Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman* 3.2 (2017): 333-352.

panjang.

2. Memberi fasilitas, media, pengalaman belajar yang memadai
3. Membantu mengembangkan aspek-aspek kepribadian siswa, seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.

Guru tidak terbatas hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja akan tetapi lebih dari itu bertanggung jawabkan keseluruhan perkembangan kepribadian murid, ia harus mampu proses belajar yang sedemikian rupa, sehingga dapat merangsang murid untuk belajar dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh siswa-siswa yang ada. Tak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran. dalam proses kegiatan belajar mengajar.

1. Guru Sebagai Pendidik Guru merupakan pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang di didiknya serta lingkungannya. Oleh sebab itu, tentunya jadiseorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik
2. Guru Sebagai Pengajar Kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi oleh beragam faktor di dalamnya, mulai dari kematangan, motivasi, hubungan antara murid dan guru, tingkat kebebasan,

kemampuan verbal, ketrampilan guru di dalam berkomunikasi, serta rasa aman. Jika faktor faktor tersebut dapat terpenuhi, maka kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Guru harus dapat membuat sesuatu hal menjadi jelas bagi murid, bahkan terampil untuk memecahkan beragam masalah

3. Guru Sebagai Penasihat Guru berperan menjadi penasihat bagi murid-muridnya juga bagi para orangtua, meskipun guru tidak memiliki pelatihan khusus untuk menjadi penasehat. Murid-murid akan senantiasa akan berhadapan dengan kebutuhan dalam membuat sebuah keputusan dan dalam prosesnya tersebut membutuhkan bantuan guru. Agar guru dapat memahami dengan baik perannya sebagai penasehat serta orang kepercayaan yang lebih dalam maka sudah seharusnya guru mendalami mengenai psikologi kepribadian.¹³

¹³ Hutabarat, Ranto, Jenni Asri, and Damayanti Nababan. "Peran guru dalam pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu* 1.1 (2024): 58-64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, teori dari kondisi lapangan dan berbentuk deskripsi. Penelitian kualitatif ini suatu penelitian yang mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.¹

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik yang berasal dari rekayasa manusia maupun alamiah.²

Melalui jenis dan sifat penelitian deskriptif kualitatif tersebut, maka peneliti berupaya mendeskripsikan/ menjelaskan data-data secara menyeluruh dan mendalam. Sehingga dapat menghasilkan suatu wacana yang utuh terhadap peran guru dalam membina akhlak anak di TPA Al-

¹ Moleong, Lexy J., and Tjun Surjaman. "Metodologi penelitian kualitatif." (2014).

² Sukmadinata, Nana Syaodih. "Metode penelitian pendidikan." (2019).

Suryo Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur .

B. Sumber Data

Sumber data adalah “subyek dari mana dapat diperoleh”. Penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu tentang Peran Guru TPA terhadap Proses Pembelajaran Dan Pembentukan Karakter Anak Di TPA Al-Suryo Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur. Peneliti akan memperoleh data melalui obyek penelitian dilokasi tersebut dan menggunakan beberapa alat pengumpul data.

Adapun sumber yang penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Selebihnya sumber data primer merupakan data tambahan dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁴ Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri dan atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari penjelasan yang dipaparkan oleh Ustadzah TPA AL-Suryo dan enam Santriwan /Santriwati TPA Al-Suryo.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Menejemen, (Bandung : Alfabeta,2013), 376

⁴ Arikunto, Suharsimi. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek." (*No Title*) (2010).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer atau data yang digunakan sebagai pendukung dari data primer.⁵ Sumber data sekunder yaitu informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.

Sumber sekunder ini dapat berupa para ahli yang mengetahui peristiwa yang dibahas dan dari buku atau catatan yang berkaitan dengan peristiwa.⁶ Jadi data skunder dari penelitian ini adalah wawancara dengan Ustadzah TPA AI – Suryo dan dokumen-dokumen atau data-data yang diperlukan sebagai bahan penunjang penulisan ini untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian disebut teknik pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data yang utama digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara, sedangkan metode pengumpulan data observasi dan dokumentasi adalah sebagai metode pengumpulan data penunjang.⁷ Namun semua metode pengumpulan data

Maka dalam penelitian ini yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

⁵ Burhan, Bungin. "Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi." *Jakarta: Kencana Prenada Media Group* 129 (2013).

⁶ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 85

⁷ Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, 39.

1. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian adalah wawancara. Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang bertemu untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab untuk membuat makna dari data tertentu.⁸ Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung dengan sumber data dan mengumpulkan data tentang responden dan segala sesuatu yang mereka ketahui tentang responden.

Wawancara ini lebih bebas dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk mengidentifikasi masalah secara lebih terbuka. Responden yang diwawancarai diminta untuk memberikan pendapat dan gagasan responden. Selama wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dikatakan responden. . Selama wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dikatakan responden.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi- terstruktur yang artinya interviewer telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada interviewee tetapi urutan pengajuan pertanyaan- pertanyaan tersebut bersifat fleksibel karena bergantung pada arah pembicaraan.

⁸ Saebani, Beni Ahmad. "Metode penelitian." (2024).

Subjek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Ustadzah TPA dan Santriawan /Santriwati TPA, serta pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terkait tentang peran guru TPA dalam membina pembelajaran dan pembentukan karakter anak di TPA Al-Suryo Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diselidiki. Tujuan observasi adalah untuk menemukan data dan informasi tentang gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa).⁹ Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data seperti wawancara dan kuesioner, metode observasi berbeda karena tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek alam. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek alam. Teknik pengumpulan data observasi digunakan ketika penelitian tentang perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu baik.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Observasi ini bertujuan agar data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan dapat memahami tingkat signifikansi setiap perilaku yang terlihat.¹⁰ Selain itu, observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang peran guru TPA dalam pembinaan akhlak anak,

⁹ Sugiyono, Prof Dr. "Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif." *Bandung: CV Alfabeta* (2010).

¹⁰ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 168.

dengan melihat secara langsung bagaimana kegiatan pembinaan dilakukan di TPA Al-Suryo, serta bagaimana sikap dan perilaku anak di TPA tersebut. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang

Peran Guru TPA Terhadap Proses Pembelajaran Dan Pembentukan Karakter Anak Di TPA Al-Suryo Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur .

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berfokus pada dokumen daripada subjek penelitian secara langsung. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen, baik berupa buku, majalah, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi juga dapat dikatakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹¹

Dalam bahan dokumentasi tersimpan sejumlah besar fakta dan data. Sebagian besar data yang tersedia dalam bentuk surat surat, catatan harian, laporan, dan sebagainya. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peneliti kesempatan untuk menegetahui peristiwa masa lalu.¹²

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mencari data-data mengenai sejarah singkat TPA, keadaan

¹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Cocok untuk 1. Mahasiswa SI, S2, dan S3. 2. Dosen dan peneliti Ed. 3 Cet. 3 Thn. 2020." (2020).

¹² Darmadi, Hamid. "Metode penelitian pendidikan." (2011).

Guru TPA dan anak TPA Al-Suryo serta hal-hal lain yang berkaitan dengan TPA Al-Suryo Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan suatu data merupakan faktor penting dalam penelitian. Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah.¹³ Macam-macam teknik penjamin keabsahan data yaitu:

1. Teknik perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan masih memungkinkan banyak hal yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁴

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai

¹³ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, (2023): 53.

¹⁴ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, (2020): 150.

referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.¹⁵

3. Triangulasi

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam data penelitian. Adapun data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara triangulasi.¹⁶ Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpul data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada.

Adapun beberapa triangulasi dalam proses penjamin keabsahan data penelitian yaitu

- a. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
- b. Triangulasi teknik adalah suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat yang berbeda
- c. Triangulasi waktu adalah triangulasi yang sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi, siang

¹⁵ *Ibid*, 150.

¹⁶ Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013).

maupun malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁷

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan beberapa informan lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti dilapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya teknik penjamin keabsahan data adalah cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan dalam penelitian. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, triangulasi Sumber, merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi yang bertujuan untuk mengetahui keabsahan data dari berbagai teknik pengumpul data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga dengan adanya teknik ini dapat digunakan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dan akurat dalam penelitian yang dilaksanakan di TPA Al- Suryo.¹⁸

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dari kasus yang tidak sesuai dengan pola dan ada kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan

¹⁷ Sudaryana, Bambang, and HR Ricky Agusiady. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Deepublish, 2022.

¹⁸ Moleong, Lexy J. "Metodologi penelitian kualitatif (Revisi)." *Bandung: PT remaja rosdakarya* (2017): 102-107.

pembanding peserta yang tidak menyelesaikan program dan meninggalkan sebelum waktunya diambil sebagai kasus untuk meneliti.¹⁹

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti”, artinya adanya bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian, sebagai contoh rekaman wawancara, catatan hasil wawancara, foto-foto yang dapat membantu dalam melaksanakan penelitian kualitatif sehingga data tersebut dapat dipercaya kebenarannya.

6. Mengadakan Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dilaksanakannya member check ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang telah diberikan oleh informan. Hasil member check tersebut apabila ada data yang tidak sesuai maka informan akan diberikan kesempatan untuk memberikan koreksi. Data yang telah dikoreksi itulah yang peneliti jadikan sebagai data dalam penelitian ini.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini menggunakan penjamin keabsahan data dengan metode triangulasi sumber. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui peran guru TPA terhadap proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak, kemudian mengecek dengan melakukan observasi yaitu mengamati secara langsung bagaimana karakter anak di TPA kemudian di dokumentasikan.

¹⁹ M Husnallail and M Syahrani Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah,” *Journal Genta Mulia* Volume 15, Number 2 (2024): 75.

²⁰ *Ibid*, 75

E. Teknik Analisis Data

Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas.²¹ Teknik analisis data ini dibagi dalam tiga alur kegiatan sebagai berikut; .

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, dan mengelompokkan data hingga simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka peneliti dalam penelitian ini akan mencatat hasil wawancara dan observasi selanjutnya merangkum data dari lapangan kemudian memilih hal yang dianggap penting atau tidak penting.

2. Penyajian Data

Setelah Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya

²¹ Sirajuddin Saleh, Analisis Data Kualitatif (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017),80

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan melakukan penyajian data berupa bentuk uraian yang memiliki hubungan antara yang satu dan lainnya pada kategori tertentu yang sedang dibahas dalam sebuah teks naratif.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Setelah melalui dua tahapan tersebut, maka tahap selanjutnya adalah tahap verification, yaitu data-data yang sudah di displaykan ditarik kesimpulan. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan.²²

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terusmenerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.²³

²² *Ibid*, 80.

²³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, (2019):91-94.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka peneliti mengambil kesimpulan yang bersifat sementara atau dapat berubah apabila didapatkan bukti baru yang lebih kuat pada pengumpulan data berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya TPA AL Suryo

Taman Pendidikan Al-Qur‘an (TPA) Al-Suryo didirikan oleh Ibu Karini tepatnya pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2015. Pada mulanya beliau sangat prihatin terhadap anak-anak yang usia 6-12 tahun. Anak-anak tersebut sepulang sekolah yang kegiatannya hanya bermain PS di Warnet hingga sore hari, dan tentunya untuk membayar PS tersebut membutuhkan uang sehingga anak-anak selalu meminta uang kepada orangtua. Namun hari demi hari orang tua dari anak tersebut enggan memberikan uang hanya untuk membayar yang tidak ada manfaatnya, sehingga anak-anak tersebut sampai berani mengambil hasil kebun warga sekitar seperti coklat dan kelapa dan dijual ke orang lain untuk ditukarkan uang agar bisa membayar dan bermain puas di warnet tersebut .

Kebiasaan anak yang tidak baik tersebut, seperti halnya bersifat tidak sopan santun terhadap kedua orang tua, Ia juga tidak segan-segan untuk mulai berbohong kepada orang tua demi menuruti kesenangan agar bisa bermain PS, bukan hanya itu saat bermain games bersama teman-teman sebayanya mengeraskan suaranya jika tertawa sampai (terbahak- bahak). Ia suka memaki dan berkata

buruk serta bertengkar dikarenakan masih terbawa dalam suasana ketika bermain PS.

Selain itu juga Ibu Karini sangat prihatin melihat anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar baik anak-anak putra maupun anak-anak putri, selain belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, anak-anak tersebut belum mengerti dan belum hafal doa-doa untuk sehari-hari. Dan selain itu untuk anak-anak putri khususnya belum mengerti doa-doa seperti niat mandi wajib yakni niat mandi wajib setelah selesai menstruasi, yang nantinya akan mengalami masa remaja khususnya bagi anak-anak putri.

Pada waktu itu beliau yaitu ibu Karini memiliki ide bagaimana kalau diajarkan ngaji di rumah beliau dengan sukarela, pada awalnya hanya sedikit anak yang mau diajak oleh anaknya ibu Karini mungkin bisa dihitung jari, seiring bertambahnya waktu semakin banyak anak yang tertarik mengaji di rumah beliau baik yang tertarik dengan sendirinya maupun adanya dorongan dari orang tuanya. Semenjak dari situ rumah beliau pun sudah tidak layak lagi untuk digunakan sebagai tempat mengaji dikarenakan minimnya ruangan di rumah beliau dan seiring bertambahnya siswa maupun siswi yang datang untuk mengaji.

Pada saat itu beliau ibu Karini diberi saran oleh suami dan dukungan tenaga dari orang tua Santriawan & Santriwati untuk

membuat bangunan kecil sederhana di sebelah rumah yang sampai hingga sekarang ini masih digunakan beliau dan anak-anak didiknya mengaji membaca Al-Quran, sederhana namun mampu membuat anak-anak yang belajar dan mengaji di TPA AL-Suryo merasa nyaman. Dengan itu TPA tersebut menjadi ramai dengan anak-anak yang berdatangan ingin mengaji bersama Ibu Karini yang hingga dinamakan dengan TPA AL-Suryo.

b. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an AL Suryo

Nama TPA	: Al-Suryo
Pendiri	: Ibu Karini
Alamat	: Desa Nabang Baru
Kecamatan	: Marga Tiga
Kota	: Lampung Timur
Provinsi	: Lampung
Berdiri Sejak	: 2015
Atas Nama	: TPA Al-Suryo

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Suryo ini bertempat di Desa Nabang Baru, Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Lokasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Suryo ini berdiri di pertengahan pemukiman warga. Adapun batas-batas Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas sebagai berikut:

Sebelah Barat : Perkebunan

- Sebelah Timur : Jalan raya
- Sebelah Utara : Jalan raya, perumahan, masjid
- Sebelah Selatan : TPA Al-Suryo

c. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an menjadi sarana yang digunakan para Anak-anak desa untuk belajar ilmu agama sebagai bekal belajar tentang ilmu agama Islam. Selain itu Taman Pendidikan Al-Qur'an berperan sebagai wadah belajar tentang segala hal dalam kebaikan di dunia dan di akhirat bagi anak-anak desa. Taman Pendidikan Al-Qur'an agar dapat menjadi bagian dari pembentukan karakter anak dan perbaikan akhlak untuk pengetahuan ilmu agama dimasa mendatang. Untuk mencapai hal tersebut, maka sebuah lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki visi misi, sebagai berikut:

1) Visi :

”Membentuk karakter generasi islami yang berpengetahuan luas, berjiwa Qur’ani dan berakhlakul karimah.”

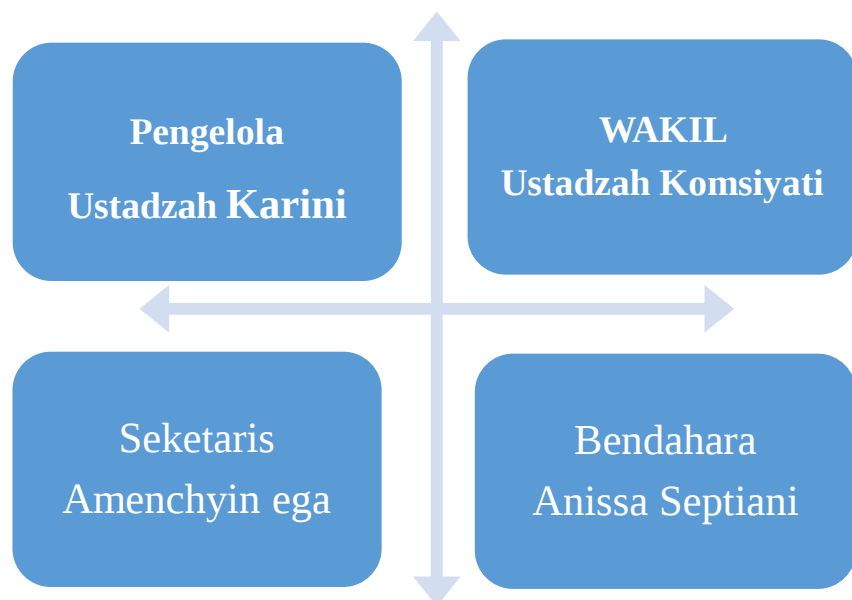
2) Misi :

- a) Mendidik dan mencetak generasi yang mampu membaca, menghafal, memahami dan menuliskan Al-Quran dengan baik dan benar.
- b) Menanamkan Dasar-Dasar Keimanan dan Ketaqwaan Kepada Allah dan Rasul-Nya.

- c) Membiasakan perilaku islami dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Meningkatkan wawasan dan kemampuan santri dalam ilmu keagamaan.
- e) Melatih disiplin dan rasa tanggungjawab dengan menaati peraturan dan tata tertib.

d. Struktur Kepengurusan TPA Al-Suryo

Struktur kepengurusan TPA Al-Suryo menjadi dasar penting dalam mengatur jalannya kegiatan pendidikan. Dengan adanya susunan pengurus yang jelas, setiap tugas dan tanggung jawab dapat dijalankan secara terarah demi tercapainya tujuan lembaga. Berikut Strukturnya:



Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan TPA Al-Suryo

e. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1	Ustadzah Karini	Pengelola
2	Ustadzah Komsati	Wakil Pengelola
3	Amenchyin Ega	Sekretaris
4	Anissa Septiani	Bendahara

f. Data Anak

Tabel 4.2
Data Nama Peserta Didik

No	Nama	P/L	Alamat
1	Luqman Khoruzzain	L	Nabang Baru
2	M. Rafael Efendi	L	Nabang Baru
3	M. Rafel Efendi	L	Nabang Baru
4	M. Reza Erlangga	L	Nabang Baru
5	Zaki Nur Firdaus	L	Nabang Baru
6	M. Zidan Kurniawan	L	Nabang Baru
7	Fadhil Erhan Santoso	L	Nabang Baru
8	Aurel Khanza Dita	P	Nabang Baru
9	Fatimah	P	Nabang Baru
10	Maulana Hafidz	L	Nabang Baru
11	M. Rayhan Al Farizi	L	Nabang Baru
12	Valen Dhiza	P	Nabang Baru
13	Zafira Aliyansyah	P	Nabang Baru
14	Malik Ahmad	L	Nabang Baru
15	Raghad Aswa Dhini	L	Nabang Baru
16	Muna Rifa'un Nasihah	P	Nabang Baru
17	Bila Uswatun Khasanah	P	Nabang Baru
18	Salsabila Azzahra	P	Nabang Baru
19	Raudhatul Karimah	P	Nabang Baru
20	Mikhaila Asyifa	P	Nabang Baru
21	Khoirul Fuadi	L	Nabang Baru
Jumlah			21

g. Sarana dan Prasarana TPA Al-Suryo

Sarana dan prasarana yang tersedia di TPA Al-Suryo merupakan faktor pendukung utama dalam menciptakan suasana

belajar yang kondusif. Fasilitas yang memadai akan membantu anak belajar dengan lebih nyaman dan efektif

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana

Ruangan	Kondisi	Jumlah
Masjid	Bagus	1
Kantor	Bagus	1
Ruang Kelas	Bagus	2
Kamar Mandi	Bagus	1
WC	Bagus	1
Halaman	Rusak	1
Parkir	Bagus	1

Tabel 4.4
Alat dan Media Belajar

No	Sarana dan Alat	Keterangan
1	Meja Guru	2 Buah
2	Meja Siswa	11 Buah
3	Lemari Al-Qur'an	1 Buah
4	Papan Tulis Putih	2 Buah
5	Komputer	1 Buah
6	Toa/Speaker	1 Buah
7	Jam Dinding	2 Buah

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Peran Guru dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak pada murid TPA Al Suryo, sebagai berikut:

1. Peran Guru TPA terhadap proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak pada murid TPA Al Suryo

Peran guru TPA juga sangat penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak melalui keteladanan, pengawasan, pembiasaan, dan pemberian nasihat secara berkelanjutan.

1) Peran Guru TPA terhadap proses pembelajaran dan pembentukan karakter

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dilapangan, maka dapat diuraikan dari wawancara penulis kepada guru TPA Al Suryo , orang tua/wali santri dan anak-anak yang mengikuti pendidikan di TPA Al Suryo sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru TPA Al-Suryo, peran guru dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak diwujudkan melalui pembiasaan perilaku positif, pemberian keteladanan, serta penyampaian nasihat. Guru membiasakan santri untuk bersikap sopan dan menghormati teman sebaya maupun orang yang lebih tua. Selain itu, guru juga memberikan contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari serta menyampaikan nasihat dan motivasi pada akhir pembelajaran guna menanamkan nilai-nilai karakter yang baik pada diri anak.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Amenchyin Ega selaku guru TPA Al-Suryo, mengatakan bahwa:

“Peran guru dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak diwujudkan melalui pemberian keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan pengawasan. Guru memberikan contoh perilaku positif, seperti membiasakan mengucapkan salam saat memasuki ruangan, menanamkan sikap sopan santun kepada guru, orang yang lebih tua, dan teman sebaya, serta memberikan nasihat dan melakukan pengawasan terhadap perilaku anak selama proses pembelajaran berlangsung. Upaya tersebut dilakukan

¹ Hasil wawancara dengan ibu Anisa Septiani guru TPA Al Suryo pada tanggal 11 Juni 2026

untuk membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah.”²

Menurut wakil pengelola TPA yang juga merupakan guru di TPA Al-Suryo, menyebutkan bahwa:

“Peran guru dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak diwujudkan melalui metode pembiasaan. Guru membiasakan santri untuk berpamitan dan bersalaman dengan guru setelah pembelajaran berakhir, menjaga ketertiban saat perjalanan pulang, serta langsung pulang ke rumah tanpa singgah di tempat lain. Selain itu, guru menanamkan kebiasaan mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan anggota keluarga ketika sampai di rumah. Pembiasaan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan karakter disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan rasa hormat kepada orang lain.”³

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala TPA Al-Suryo mengenai peran guru dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak, beliau menjelaskan bahwa:

“Guru di TPA Al-Suryo tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing akhlak. Melalui nasihat, keteladanan, pengawasan, dan pembiasaan positif, guru menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada santri. Nasihat yang diberikan mencakup pentingnya berbuat baik kepada teman, menghormati serta berbakti kepada orang tua, dan menghindari sikap kasar atau melawan. Dalam keseharian, santri dibiasakan untuk mengucapkan salam dan mencium tangan guru, menjaga ketertiban, menghormati guru dengan memperhatikan penjelasan, tidak memotong pembicaraan, menggunakan bahasa santun, serta saling menyayangi dan tidak melakukan perundungan. Upaya berkelanjutan ini bertujuan membentuk karakter santri

² Hasil wawancara dengan ibu Amenchyin Ega guru TPA sekaligus sekretaris TPA Suryo pada tanggal 11 juni 2026

³ Hasil wawancara dengan ibu Komsiyati guru tpa sekaligus Bendahara TPA Suryo pada tanggal 11 Juni 2026

yang religius, disiplin, sopan santun, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama.”⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru TPA Al-Suryo, diketahui bahwa guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak. Peran tersebut diwujudkan melalui pemberian keteladanan, pembiasaan perilaku positif, pengawasan terhadap sikap dan perilaku santri, serta pemberian nasihat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Melalui upaya tersebut, guru berusaha menanamkan nilai-nilai religius, disiplin, sopan santun, dan tanggung jawab agar santri memiliki karakter yang baik dan berakhlakul karimah. Tingkat keberhasilan

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua/wali santri, peran guru TPA Al-Suryo dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak didukung oleh keterlibatan orang tua, seperti mengingatkan anak untuk berangkat ke TPA, mengantar dan menjemput anak, menghadiri kegiatan TPA, serta menyediakan perlengkapan belajar. Kerja sama antara guru dan orang tua tersebut mendukung keberhasilan pembentukan karakter santri.

Menurut orangtua dari Valen Diza berpendapat yang sama, bentuk dukungan yang diberikan yaitu mengantarkan dan

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu kepala sekaligus Guru TPA Al Suryo pada tanggal 11juni 2026

menjemputnya ketika hujan, membelikan peralatan mengaji seperti (Buku, pensil, tas, dan iqra).⁵ Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu orangtua yang mengemukakan alasan kesediaannya mengantar anak ke TPA, yaitu bapak Nasrin.⁶

Saya mengantar anak ke TPA kadang-kadang atas kemauan saya sendiri karena saya merasa kasihan kepada anak, apalagi jika turun hujan dan lagi pula jarak rumah saya dari TPA lumayan jauh, namun saya tidak memaksa jika anak saya tidak mau diantar.⁷ Pendapat tersebut diperkuat lagi dengan Ibu Nur Baiti yang mengatakan bahwa: “Saya mengantar anak ke TPA agar anak saya semangat untuk mengikuti pembelajaran di TPA, karena semenjak anak saya mengikuti pembelajaran di TPA anak saya jadi lancar membaca Al-Qur’an dan lebih menurut jika diberi nasehat.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua/wali santri dan santri TPA Al-Suryo, diketahui bahwa peran guru dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak didukung oleh kerja sama yang baik antara guru dan orang tua. Orang tua membiasakan anak untuk melaksanakan salat lima waktu,

⁵ Hasil wawancara dengan Orangtua dari Valen Diza TPA Al Suryo pada tanggal 11 juni 2026

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu via wali dari M. Reza dan syafira TPA Al Suryo pada tanggal 11 juni 2026

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Baiti selaku Orangtua Santri TPA Al Suryo pada tanggal 11 juni 2026

mengingatkan agar datang tepat waktu ke TPA, serta memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, guru TPA Al-Suryo berperan aktif memberikan nasihat agar santri menghormati orang tua dan orang yang lebih tua, menjaga ketertiban selama pembelajaran, serta membiasakan anak untuk berdoa sebelum belajar. Guru juga melakukan pengawasan terhadap perilaku santri dan memberikan arahan ketika terdapat anak yang belum mengikuti aturan yang telah ditetapkan melalui pemberian nasihat, pembiasaan, dan pengawasan yang dilakukan secara konsisten, guru TPA Al-Suryo berupaya menanamkan nilai-nilai religius, disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun pada diri santri.⁹

Di tambah pernyataan oleh Rafel, guru TPA mengawasi kegiatan rutin seperti: ketika akan pulang apabila teman-teman ada yang ribut maka belum diperbolehkan pulang sedangkan teman-teman yang tidak ribut diperbolehkan pulang terlebih dahulu, selain itu mengawasi anak ketika shalat ashar berjamaah karena diwajibkan sebelum mengaji sholat asar berjamaah.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu santri, M. Reza, diketahui bahwa guru TPA Al-Suryo berperan dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak melalui pemberian

⁸ Hasil wawancara dengan Rafael selaku Santri TPA Al Suryo pada tanggal 11 juni 2026

nasihat dan pembiasaan perilaku positif. Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, guru selalu menyampaikan pesan-pesan moral kepada santri, seperti menjaga sikap dan tutur kata, tidak bertengkar dengan teman, menghormati orang tua dan guru, serta tidak mengambil barang milik orang lain tanpa izin. Guru juga membiasakan santri untuk menjaga kesopanan dan kedisiplinan, seperti tetap mengenakan jilbab atau peci hingga tiba di rumah serta menjaga perilaku yang baik setelah pulang dari TPA. Melalui nasihat dan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, guru TPA Al-Suryo berupaya menanamkan nilai-nilai religius, disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun pada diri santri.⁹

Selain memberikan nasehat yaitu guru membiasakan anak untuk berperilaku baik seperti: menjaga jarak antara laki-laki dan perempuan saling tolong menolong kepada teman, menjenguk teman saat mengalami sakit, berbicara lemah lembut kepada guru, membiasakan membaca Al- Qur'an setiap hari, melaksanakan sholat lima waktu, membaca do'a sebelum melakukan suatu pekerjaan dan berjalan dengan cara menunduk.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil pengamatan yang peneliti lakukan yang tidak hanya sekali saja melainkan beberapa kali di TPA Al Ikhlas terlihat bahwa para murid selalu

⁹ Hasil wawancara dengan M. Reza selaku Santri TPA Al Suryo pada tanggal 11 juni 2026

mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru TPA saat akan masuk kelas dan setelah itu mereka berdoa bersama, selain itu juga para murid selalu shalat ashar berjamaah di masjid. Hal ini bertujuan agar para murid terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang menjadikan ia seseorang yang berakhlakul karimah kepada Allah SWT maupun sesamanya.

2. Peran Guru TPA dalam Proses Pembelajaran dan Pembentukan Karakter Anak di TPA Al-Suryo

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Anisa septiana sekaligus guru TPA Al Suryo, diketahui bahwa guru TPA juga berperan penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak. Melalui metode pembiasaan, keteladanan, serta penyampaian materi akhlak selama kegiatan belajar mengajar, guru TPA menanamkan nilai-nilai kesopanan, penghormatan kepada orang tua, dan sikap santun dalam berkomunikasi. Peran tersebut terlihat dari perubahan perilaku anak setelah mengikuti pembelajaran di TPA Al Suryo, seperti berjalan di depan orang tua dengan menundukkan badan sebagai bentuk penghormatan, serta berbicara kepada orang tua dengan tutur kata yang sopan, halus, dan lemah lembut.¹⁰

Menurut Ibu Dwi Lestari , guru TPA memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak di TPA Al Suryo. Melalui pembiasaan, pemberian nasihat,

¹⁰ Hasil wawancara dengan Anisa Septiana selaku Guru TPA Al Suryo pada tanggal 11 juni 2026

pengawasan, serta keteladanan selama kegiatan belajar mengajar, guru berhasil menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik kepada peserta didik. Hal tersebut terlihat dari perubahan perilaku anak yang menjadi lebih baik, seperti lebih mudah dinasihati ketika ribut di dalam TPA dan terbiasa berbicara menggunakan bahasa Jawa halus kepada guru maupun orang yang lebih tua.¹¹

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu selaku bendahara sekaligus guru TPA Al Suryo yang menyampaikan bahwa peran guru dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter anak. Melalui proses pembelajaran yang menekankan nilai-nilai kesopanan, kedisiplinan, dan rasa hormat, anak-anak menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik, seperti mudah dinasihati, tidak berani membuat kegaduhan selama pembelajaran berlangsung, menghormati guru, serta bertutur kata dengan sopan dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Menurut Ibu Karini, guru TPA memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak di TPA Al Suryo. Melalui pemberian materi keagamaan, pembiasaan perilaku positif, keteladanan, serta pendampingan yang berkelanjutan, guru mampu menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada peserta didik. Peran tersebut terlihat dari perubahan perilaku anak setelah mengikuti pembelajaran di TPA Al Suryo, terutama pada anak-anak

¹¹ Hasil wawancara dengan Dwi Lestari selaku Guru TPA Al Suryo pada tanggal 11 juni 2026

¹² Hasil wawancara dengan Bendahara TPA Al Suryo pada tanggal 11 juni 2026

yang berusia di atas tujuh tahun. Perubahan tersebut tampak pada sikap hormat kepada orang tua, seperti berjalan di depan orang tua dengan menundukkan badan, serta terbiasa mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariat Islam.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru TPA Al Suryo mengenai perubahan akhlak anak setelah mengikuti proses pembelajaran, penulis menyimpulkan bahwa guru TPA berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang terarah dan berkesinambungan. Peran tersebut tercermin dari adanya perubahan positif dalam perilaku sehari-hari anak, baik dalam berinteraksi dengan guru, orang tua, maupun lingkungan sekitar. Anak-anak menunjukkan sikap yang lebih sopan, patuh, disiplin, serta mampu menerapkan nilai-nilai keislaman yang telah diajarkan selama proses pembelajaran di TPA Al Suryo.

Hal tersebut menunjukkan bahwa guru TPA memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak di TPA Al Suryo. Menurut Ibu Nur Hamdanah, setelah mengikuti pembelajaran di TPA Al Suryo, perilaku anak mengalami perubahan yang jauh lebih baik. Perubahan ini tidak terlepas dari peran guru yang secara konsisten memberikan nasihat, keteladanan, dan pembiasaan perilaku positif kepada peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung. Melalui penyampaian nilai-nilai akhlakul

¹³ Hasil wawancara dengan Karini selaku Kepala TPA Al Suryo pada tanggal 11 juni 2026

karimah, guru TPA membiasakan anak untuk bertutur kata dengan baik, bersikap lemah lembut, serta mengendalikan emosi. Dampak dari pembelajaran tersebut terlihat ketika anak mampu mengingatkan orang tuanya agar tidak berkata kasar atau marah-marah dengan mengatakan bahwa perilaku tersebut tidak sesuai dengan ajaran yang disampaikan guru di TPA. Selain itu, pembelajaran yang diberikan guru juga berhasil menanamkan nilai-nilai ketaatan, tanggung jawab, dan kepatuhan kepada anak. Hal ini terlihat ketika anak segera melaksanakan perintah orang tua, seperti membantu menghidupkan kompor tanpa menunda-nunda. Dengan demikian, proses pembelajaran yang diterapkan di TPA Al Suryo tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan keagamaan, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter anak yang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, menurut Ibu Nila selaku wali dari Zidan, guru TPA memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak di TPA Al Suryo. Melalui penyampaian materi keagamaan, pemberian nasihat, serta pembiasaan perilaku islami dalam kegiatan belajar, guru membantu anak memahami dan membedakan perilaku yang baik dan buruk sesuai dengan ajaran Islam. Peran guru tersebut terlihat dari perubahan perilaku anak setelah mengikuti pembelajaran di TPA Al Suryo. Anak menjadi lebih memahami adab dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengingatkan orang tuanya untuk tidak tidur tengkurap karena tidak

sesuai dengan ajaran yang telah disampaikan guru. Selain itu, anak juga mampu mencontohkan tata cara tidur yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW, yaitu tidur dengan posisi berbaring menghadap ke sebelah kanan, serta membiasakan diri untuk membaca doa sebelum tidur.¹⁴

Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di TPA Al Suryo tidak hanya meningkatkan pemahaman keagamaan anak, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter islami melalui penerapan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Bapak Nasrin, setelah mengikuti pembelajaran di TPA Al Suryo, anak mengalami perubahan perilaku yang positif. Perubahan tersebut terjadi karena guru tidak hanya menyampaikan materi keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah melalui pembiasaan dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, guru TPA membimbing anak untuk membiasakan diri menerapkan adab-adab Islami, seperti mengucapkan salam ketika masuk rumah, berangkat ke TPA, maupun saat pulang dari TPA. Selain itu, guru juga membiasakan anak membaca doa sebelum dan sesudah makan serta mengajarkan adab ketika hendak masuk kamar mandi dengan mendahulukan kaki kiri. Melalui pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan, guru TPA Al Suryo berperan dalam membentuk karakter religius, sopan santun, dan

¹⁴ Hasil wawancara dengan Nilai selaku Orangtua Zidan Santri TPA Al Suryo pada tanggal 11 juni 2026

kedisiplinan anak. Hal ini terlihat dari kemampuan anak dalam menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari di TPA ke dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.¹⁵

Menurut Ibu Nur Baiti, guru TPA memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak di TPA Al Suryo. Melalui pembiasaan, pemberian teladan, serta pendampingan yang dilakukan secara konsisten selama kegiatan belajar mengajar, guru berhasil menanamkan nilai-nilai religius, kedisiplinan, dan kepatuhan kepada peserta didik. Peran tersebut terlihat dari perubahan perilaku anak setelah mengikuti pembelajaran di TPA Al Suryo. Anak menjadi lebih responsif ketika dipanggil, cepat menjawab, serta menunjukkan sikap patuh ketika diperintah untuk melaksanakan salat dan membaca Al-Qur'an. Kebiasaan positif yang ditanamkan guru selama proses pembelajaran juga terbawa ke lingkungan keluarga.¹⁶

Sebagai hasilnya, para santri tetap melaksanakan salat lima waktu dan membaca Al-Qur'an secara mandiri di rumah. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh salah satu santri, Ikhsan, yang menyatakan bahwa dirinya melaksanakan salat Magrib, Isya, Zuhur, dan Asar tanpa harus disuruh oleh orang tua. Selain itu, ia juga

¹⁵ Hasil wawancara dengan bapak Nasrin selaku Orangtua Santri TPA Al Suryo pada tanggal 11 juni 2026

¹⁶ Hasil wawancara dengan Nurbaiti selaku Guru TPA Al Suryo pada tanggal 11 juni 2026

membiasakan diri membaca Al-Qur'an setelah salat Magrib dan melaksanakan tadarus sepulang dari TPA karena adanya arahan dan pembiasaan dari guru TPA.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis memahami bahwa guru TPA Al Suryo berperan penting dalam membentuk karakter anak melalui proses pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembinaan akhlak dan pembiasaan perilaku islami. Peran tersebut tercermin dari kemampuan anak dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, seperti merespons panggilan dengan baik, berbicara lemah lembut kepada guru dan orang tua, mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah, membaca doa sebelum dan sesudah makan maupun tidur, serta melaksanakan perintah orang tua dengan penuh tanggung jawab.

3. Faktor -Faktor Pendukung yang Memengaruhi Keberhasilan Guru TPA dalam Proses Pembelajaran dan Pembentukan Karakter Anak di TPA Al Suryo

1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang memengaruhi keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak di TPA Al Suryo tak lepas dari berbagai dukungan seperti berikut :

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ikhsan selaku Santri TPA Al Suryo pada tanggal 11 juni 2026

a) Orang tua.

Menurut Ibu Karini, orang tua memiliki peran yang sangat penting karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Orang tua menjadi sumber pendidikan awal yang berpengaruh terhadap perkembangan perilaku dan pembentukan karakter anak. Oleh karena itu, sinergi antara guru TPA dan orang tua menjadi faktor pendukung utama dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak di TPA Al Suryo. Apabila orang tua memiliki keterbatasan dalam memberikan pendidikan agama dan pembinaan akhlak di rumah, maka mengikutsertakan anak dalam kegiatan TPA menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung perkembangan karakter anak.¹⁸ Melalui kerja sama yang baik antara guru dan orang tua, nilai-nilai akhlakul karimah yang diajarkan selama proses pembelajaran di TPA Al Suryo dapat diperkuat dan diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, anak diharapkan mampu tumbuh menjadi generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki karakter Islami yang kuat.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Karini selaku Kepala TPA Al Suryo pada tanggal 11 juni 2026

b) Motivasi anak

Menurut Ibu Amenchyin ega, tingkat motivasi anak sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan kedisiplinan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di TPA. Motivasi tersebut dapat dipengaruhi oleh dukungan dan perhatian orang tua di rumah. Misalnya, ketika anak tertidur hingga sore hari dan tidak dibangunkan untuk mengikuti pembelajaran di TPA, atau ketika anak sedang bermain dan tidak diingatkan mengenai jadwal belajar, hal tersebut dapat menyebabkan anak terlambat bahkan tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran.¹⁹ Oleh karena itu, motivasi yang berasal dari dalam diri anak maupun dukungan dari lingkungan sekitar, seperti orang tua dan teman sebaya, menjadi faktor penting dalam mendukung peran guru TPA. Anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih mudah menerima arahan dari guru, serta lebih konsisten dalam menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah yang diajarkan. Dengan adanya motivasi yang kuat dan dukungan yang berkelanjutan dari orang tua, proses pembelajaran dan pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru TPA Al Suryo dapat berjalan secara optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Amenchyin Ega selaku Guru TPA Al Suryo pada tanggal 11 juni 2026

2) Faktor Penghambat

Salah satu faktor yang menghambat peran guru dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak di TPA Al Suryo adalah pengaruh lingkungan pergaulan atau kelompok teman sebaya.

Menurut Ibu Karini, kelompok teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku dan perkembangan karakter anak. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran, anak-anak yang cenderung sulit diatur dan kurang disiplin biasanya bergaul dengan teman-teman yang memiliki perilaku serupa. Selain itu, anak yang berteman dengan teman sebaya yang kurang memiliki motivasi belajar cenderung menunjukkan sikap malas dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di TPA. Kondisi tersebut menjadi salah satu kendala bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru TPA Al Suryo senantiasa memberikan arahan, nasihat, dan pembinaan kepada anak mengenai pentingnya memilih teman yang memiliki perilaku dan akhlak yang baik. Guru juga menanamkan pemahaman bahwa teman sebaya memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan dan karakter anak.²⁰ Sebagaimana dijelaskan dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim*, memilih teman

²⁰ Hasil wawancara dengan Karini selaku Kepala TPA Al Suryo pada tanggal 11 juni 2026

hendaknya didasarkan pada akhlak dan perilakunya, karena teman yang baik akan membawa pengaruh positif, sedangkan teman yang kurang baik dapat memberikan pengaruh negatif terhadap perkembangan karakter anak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penulis memahami bahwa pengaruh teman sebaya merupakan salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak di TPA Al Suryo. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru dan orang tua dalam melakukan pengawasan serta memberikan pendampingan kepada anak agar mampu memilih lingkungan pergaulan yang positif dan mendukung penerapan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya mengenai Peran Guru TPA terhadap Proses Pembelajaran dan Pembentukan Karakter Anak di TPA Al-Suryo Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, peneliti mengintegrasikannya dengan teori-teori yang telah dikemukakan dalam landasan teori serta membandingkannya dengan penelitian-penelitian terdahulu.

1. Peran Guru TPA sebagai Pengajar (Instruksional) dalam Proses Pembelajaran dan Pembentukan Karakter Anak

Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru TPA Al-Suryo menjalankan perannya sebagai pengajar melalui penyampaian materi keagamaan yang terstruktur, pemberian nasihat sebelum dan sesudah pembelajaran, serta penggunaan metode yang disesuaikan dengan usia anak. Guru membiasakan santri untuk berdoa sebelum belajar, memperkenalkan adab-adab Islami seperti mengucapkan salam dan berjabat tangan, serta membimbing anak dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini menunjukkan fungsi guru sebagai pengajar (instruksional) yang bertugas merencanakan program pengajaran untuk mentransfer ilmu pengetahuan.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sri Minarti bahwa fungsi dan tugas guru terbagi menjadi dua hal utama, yaitu mengajar dan mendidik, di mana mengajar berarti menyusun rencana, menyiapkan materi, menyampaikan pelajaran, serta membangun hubungan dengan peserta didik.²¹ Lebih lanjut, Ranaulis menegaskan bahwa guru TPA dalam fungsinya sebagai pengajar (instruksional) bertugas merencanakan program pengajaran untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didik. Pondok Pesantren dan lembaga nonformal seperti TPA telah memenuhi aspek pengembangan ilmu pengetahuan melalui pengajaran materi Al-Qur'an dan akhlakul karimah, namun perlu terus

²¹ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 115.

memperkuat aspek pembentukan karakter melalui peningkatan kualitas keteladanan guru.²²

Hasil wawancara dengan para santri dan orang tua/wali santri memperlihatkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran di TPA Al-Suryo, anak-anak menunjukkan kemajuan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dan pengetahuan tentang doa-doa harian. Orang tua seperti Ibu Nur Baiti menyatakan bahwa anaknya menjadi lancar membaca Al-Qur'an dan lebih menurut jika diberi nasihat semenjak mengikuti pembelajaran di TPA. Hal ini membuktikan bahwa peran guru sebagai pengajar telah berjalan efektif dalam proses pembelajaran di TPA Al-Suryo.

2. Peran Guru TPA sebagai Pendidik (*Educator*) dalam Pembentukan Karakter Anak

Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru TPA Al-Suryo menjalankan perannya sebagai pendidik melalui tiga pendekatan utama, yaitu pembiasaan perilaku positif, pemberian keteladanan, dan penyampaian nasihat secara berkelanjutan. Guru membiasakan santri untuk mengucapkan salam dan mencium tangan guru saat masuk kelas, menjaga ketertiban, menghormati orang yang lebih tua, serta menerapkan adab-adab Islami dalam kehidupan sehari-hari. Kelima nilai karakter yang ditanamkan meliputi nilai religius, jujur, disiplin, mandiri, dan tanggung jawab.

²² Ranaulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 63.

Temuan ini relevan dengan teori yang dikemukakan bahwa karakter terbentuk dari proses meniru, yaitu melalui proses melihat, mendengar, dan mengikuti.²³ Oleh karena itu, peran guru sebagai teladan (*uswatun hasanah*) menjadi sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Akhtim Wahyuni menegaskan bahwa karakter adalah lukisan jiwa yang termanifestasi dalam perilaku, dan proses pembentukan karakter sejak dini pada anak merupakan langkah awal yang strategis untuk membangun kepribadian.²⁴ Hal ini juga selaras dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang menekankan pentingnya pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal.

Berkaitan dengan penelitian Arif Cahyadi yang meneliti peran guru TPA dalam membina karakter anak di TPA Miftahul Huda, penelitian ini menemukan kesamaan bahwa guru berperan memberikan keteladanan dan tidak sebatas menyuruh serta mengajari saja.²⁵ Penelitian ini memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa di TPA Al-Suryo, pembentukan karakter anak dilakukan melalui pembiasaan positif, keteladanan, dan penyampaian nasihat secara konsisten dan berkelanjutan. Hasil pembentukan karakter tersebut terlihat dalam perubahan perilaku anak setelah mengikuti pembelajaran, seperti lebih menghormati orang tua

²³ Ramdani, "Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam."

²⁴ Wahyuni, *Pendidikan Karakter*, 1.

²⁵ Cahyadi, "Peran Guru TPA dalam Membina Karakter Anak di TPA Miftahul Huda Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur."

dan guru, berbicara dengan tutur kata yang sopan, serta menerapkan adab-adab Islami seperti mengucapkan salam dan berdoa sebelum beraktivitas.

Faktor pendukung keberhasilan peran guru sebagai pendidik di TPA Al-Suryo adalah adanya kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali santri. Orang tua turut berperan dalam mengingatkan anak untuk berangkat ke TPA, memberikan dukungan moril, serta melanjutkan pembinaan nilai-nilai karakter di rumah. Sinergi antara guru TPA dan orang tua ini menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan pembentukan karakter anak. Sebaliknya, faktor penghambat yang ditemukan adalah pengaruh teman sebaya, di mana anak-anak yang bergaul dengan teman yang berperilaku kurang baik cenderung terpengaruh sehingga menghambat proses internalisasi nilai-nilai karakter yang telah diajarkan oleh guru.

3. Peran Guru TPA sebagai Pemimpin (Managerial) dalam Proses Pembelajaran dan Pembentukan Karakter Anak

Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru TPA Al-Suryo juga menjalankan perannya sebagai pemimpin melalui pengawasan, pengendalian, dan pengarahan terhadap perilaku santri selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung. Guru melakukan pengawasan terhadap ketertiban santri saat pembelajaran, memastikan santri melaksanakan salat Ashar berjamaah sebelum kegiatan mengaji dimulai, serta mengarahkan santri untuk langsung pulang ke rumah setelah pembelajaran berakhir. Guru juga menetapkan aturan-aturan yang harus dipatuhi santri, seperti

kewajiban mengenakan jilbab atau peci hingga tiba di rumah, serta menjaga perilaku yang baik di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ranaulis bahwa salah satu fungsi dan tugas guru adalah sebagai pemimpin (managerial), yang bertugas memimpin, mengendalikan, dan melakukan pengarahan serta pengawasan atas program pendidikan.²⁶ Peran kepemimpinan guru di TPA Al-Suryo tidak hanya terbatas pada ruang belajar, tetapi juga mencakup pembinaan perilaku santri di luar jam pembelajaran melalui pembiasaan yang ditetapkan sebagai aturan TPA.

Berdasarkan keseluruhan pembahasan di atas, guru TPA Al-Suryo Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur telah menjalankan ketiga peran utamanya, yaitu sebagai pengajar, pendidik, dan pemimpin dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak. Pembentukan karakter anak di TPA Al-Suryo dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu pembiasaan perilaku positif, pemberian keteladanan, dan penyampaian nasihat secara konsisten. Lima nilai karakter yang berhasil ditanamkan kepada santri adalah nilai religius, jujur, disiplin, mandiri, dan tanggung jawab. Keberhasilan peran guru ini didukung oleh kerja sama aktif antara guru dan orang tua/wali santri, motivasi belajar anak, serta suasana pembelajaran yang kondusif di TPA Al-Suryo. Adapun faktor penghambat yang perlu mendapat perhatian adalah pengaruh lingkungan pergaulan atau kelompok teman sebaya yang dapat

²⁶ Ranaulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, 63.

mempengaruhi konsistensi penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa guru TPA Al-Suryo memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak. Peran tersebut diwujudkan melalui tiga fungsi utama yaitu:

1. Peran guru sebagai pengajar (*instruksional*) diwujudkan melalui penyampaian materi keagamaan, pengajaran membaca Al-Qur'an, pengenalan doa-doa harian, dan adab-adab Islami. Melalui peran ini, santri mengalami perkembangan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dan pengetahuan keagamaan mereka.
2. Peran guru sebagai pendidik (*educator*) diwujudkan melalui tiga metode utama, yaitu pembiasaan perilaku positif, pemberian keteladanan (*uswatun hasanah*), dan penyampaian nasihat secara konsisten dan berkelanjutan. Lima nilai karakter yang berhasil ditanamkan kepada santri TPA Al-Suryo adalah nilai religius, jujur, disiplin, mandiri, dan tanggung jawab. Hasil pembentukan karakter ini terlihat nyata dalam perubahan perilaku anak sehari-hari, seperti menghormati guru dan orang tua, bertutur kata dengan sopan, membiasakan diri mengucapkan salam, berdoa sebelum beraktivitas, serta melaksanakan salat lima waktu secara mandiri.
3. Peran guru sebagai pemimpin (*managerial*) diwujudkan melalui pengawasan dan pengarahan terhadap perilaku santri, baik selama

pembelajaran berlangsung maupun di luar jam TPA. Guru menetapkan aturan-aturan yang mendukung pembentukan karakter, memastikan santri melaksanakan salat berjamaah, serta memberikan arahan agar nilai-nilai yang dipelajari di TPA dapat diterapkan dalam kehidupan di rumah dan masyarakat.

Keberhasilan peran guru dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak di TPA Al-Suryo didukung oleh dua faktor utama, yaitu kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali santri, serta motivasi belajar anak yang tinggi. Adapun faktor penghambat yang ditemukan adalah pengaruh lingkungan pergaulan atau kelompok teman sebaya yang berperilaku kurang baik, sehingga diperlukan pengawasan dan kerja sama antara guru dan orang tua dalam membimbing anak memilih lingkungan pergaulan yang positif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peran guru TPA sebagai pengajar (instruksional), diharapkan guru dapat terus meningkatkan kualitas penyampaian materi keagamaan dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif, kreatif, dan interaktif sesuai dengan usia dan perkembangan anak. Guru juga diharapkan merancang program pengajaran yang lebih terstruktur, meliputi jadwal pembelajaran membaca Al-Qur'an, hafalan doa-doa harian, dan pengenalan adab-adab Islami secara bertahap, sehingga transfer ilmu pengetahuan kepada santri dapat berjalan lebih optimal dan terukur.

2. Peran guru TPA sebagai pendidik (educator), diharapkan guru dapat lebih mengutamakan penguatan keteladanan (*uswatun hasanah*) dalam perilaku sehari-hari, karena keteladanan merupakan metode pembentukan karakter yang paling efektif bagi anak usia dini. Guru juga disarankan untuk memperkuat kerja sama dengan orang tua/wali santri melalui komunikasi yang lebih rutin dan terstruktur guna memastikan nilai-nilai karakter yang ditanamkan di TPA, dapat diperkuat dan dilanjutkan dalam kehidupan anak di rumah. Selain itu, orang tua diharapkan turut aktif memantau pergaulan anak agar terhindar dari pengaruh negatif teman sebaya yang dapat menghambat proses internalisasi nilai karakter.
3. Peran guru TPA sebagai pemimpin (managerial), diharapkan pengelola TPA Al-Suryo dapat memperkuat sistem pengawasan dan pencatatan perkembangan karakter santri secara tertulis dan berkala, sehingga setiap perkembangan maupun kendala perilaku santri dapat dipantau dan ditindaklanjuti secara efektif. Pengelola juga disarankan untuk mengembangkan aturan dan tata tertib TPA yang lebih komprehensif sebagai pedoman bagi guru dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dan pengarahan, serta memastikan program-program pembentukan karakter yang telah berjalan dapat didokumentasikan dengan baik sebagai bahan evaluasi dan pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17, (2019).
- Arifin, Muzayyin. "Filsafat Pendidikan Islam,(Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 38." Namin, Guru TPA Arsyad, Wawancara Pribadi, Nankodok 25 (2021).
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek." (No Title) (2010).
- Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat 12, (2020).
- Darma Kusuma dkk, Kajian Teori dan Praktek di Sekolah, Cet. 3(Bandung : Remaja Rosda Karya, 2012).
- Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, (2023).
- Hendropuspito, Sosiologi Sistemika, (Yogyakarta: Kanisius, 2006).
- Janah, Fatkhul. Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di TPA Miftahul Iman Desa Negeri Agung Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur. Diss. IAIN Metro, 2018.
- Jamaluddin, Dindin. "Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam." Bandung: Pustaka Setia 91 (2013).
- Latifah, Zakiyatul. Peran Guru TPA An-Nahdiah Dalam Membina Akhlak Anak Di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Diss. IAIN Metro, 2024.
- Liana, Putri, and Sahri Sahri. "Taman Pendidikan Al Quran Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Di Desa Semawot." Jurnal Progress 8.2 (2020).
- Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).
- M Husnulloil and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," Journal Genta Mulia Volume 15, Number 2 (2024)
- Masnur, Muslich. "Pendidikan karakter Menjawab tantangan krisis multidimensional." Jakarta: Bumi Aksara 84 (2011).

- Moleong, Lexy J., and Tjun Surjaman. "Metodologi penelitian kualitatif." (2014).
- Moleong, Lexy J. "Metodologi penelitian kualitatif (Revisi)." Bandung: PT remaja rosdakarya (2017).
- Mufida, Sabrina. "Peran guru dalam pembentukan karakter siswa." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2.6 (2024).
- Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, (Jakarta :Raja Gafindo Persada,2005).
- Mujib, Abdul, and Jusuf Mudzakkir "Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta :Kencana ."Cet.li(2008).
- Nashikhah, Ma'rifatun. "Peranan soft skill dalam menumbuhkan karakter anak TPA." *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 1.1 (2016).
- Ramdani, Ahmad Wildan Sahuri. "Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam." *Annual International Conference on Islamic Education for Students*. Vol. 1. No. 1. 2022
- Ramdani, Cepi, Ujang Miftahudin, and Abdul Latif. "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter." *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1.2 (2023).
- Ritonga, Muhammad Soleh. "Cara Mengimplementasikan Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Kehidupan." *Al Ashriyyah* 2.1 (2016).
- Saebani, Beni Ahmad. "Metode penelitian." (2024).
- Samani, DR Muchlas. "Konsep dan model pendidikan karakter." (2019).
- Sirajuddin Saleh, Analisis Data Kualitatif (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).
- Sri Minarti, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara), 2013.
- Sudaryana, Bambang, and HR Ricky Agusady. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Deepublish, 2022.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. "Metode penelitian pendidikan." (2019).
- Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Menejemen*, (Bandung : Alfabeta,2013).
- Sugiyono, Prof Dr. "Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif." Bandung: CV Alfabeta (2010).

- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. "Metode penelitian pendidikan." (2019).
- Suwandi, Dedi. Peranan Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. Diss. STAIN PEKALONGAN, 2009.
- Wally, Marlina. "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Studi Islam* 10.1 (2021)
- Bakhrudin All Habsy, Wulani Azka Shafiqoh Najwa, Adwinata Asafwa Putra, dan Amelia Fitri Nafidhatus Sholickha. "Pendidikan Karakter: Sebuah Kajian Literatur." *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 1, no. 4 (2024): 147–62. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i4.950>.
- . "Pendidikan Karakter: Sebuah Kajian Literatur." *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 1, no. 4 (2024): 147–62. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i4.950>.
- Cahyadi, Arif. "Peran Guru TPA dalam Membina Karakter Anak di TPA Miftahul Huda Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur." Skripsi, UIN Jurai Siwo Lampung, 2016.
- Fadlillah, M. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan-Permainan Edukatif*. 2016.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- . *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- "ps87-2017.pdf." t.t. Diakses 23 Juni 2026. <https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2018/10/ps87-2017.pdf>.
- QS. Al-Isra' (17) 23*. t.t.
- Ramdani, Ahmad Wildan Sahuri. "Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam." *Annual International Conference on Islamic Education for Students* 1, no. 1 (2022).
- Ranaulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- . *Ilmu Pendidikan Islam*. 8 ed. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Wahyuni, Akhtim. *Pendidikan Karakter*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021.
- Zulpaerah, Siti Khamim, Ayu Wandari, dan Mawaddah Mawaddah. "Peranan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dalam Memberantas Buta

Aksara Al-Qur'an Pada Tpa Asri Bungo Kecamatan Tanah Sepenggal Lintas Kabupaten Bungo." *MUTAADDIB : Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2024): 25–49. <https://doi.org/10.51311/mutaaddib.v2i2.828>.

Hutabarat, Ranto, Jenni Asri, and Damayanti Nababan. "Peran guru dalam pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu* 1.1 (2024): 58-64.

Dasopang, Muhammad Darwis. "Belajar dan pembelajaran." *Fitrah: Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman* 3.2 (2017): 333-352.

LAMPIRAN -LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-2332/In.28.1/J/TL.00/06/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing)
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SYIFA NUR KHODIJAH**
NPM : 2201011088
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU TPA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DAN
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA AL SURYO
KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 11 Juni 2026
Ketua Program Studi,

[Signature]
Dewi Masitoh

NIP 1993061820201220199.

Lampiran 2. Surat Izin Pra Survey

11/11/25, 11:51 AM

IZIN PRASURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1032/In.28/J/TL.01/11/2025
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
 KEPALA TPA AL SURYO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA TPA AL SURYO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : SYIFA NUR KHODIJAH
 NPM : 2201011088
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERAN GURU TPA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA AL SURYO KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di TPA AL SURYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA TPA AL SURYO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 November 2025
 Ketua Jurusan,

 Dewi Masitoh
 NIP 199306182020122019

<https://sisimik.metrouniv.ac.id/?leftmenu=formulir>

1/1

Lampiran 3. Surat Balasan Izin Pra Survey

**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
TPA/TPQ AL - SURYO*****Jl. Pasar Nabang Marga Tiga Kec. Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur, Lampung 34386***

Nomor : B-1032/ln.28/J/TL.01/11/2025

Lampiran : -

Perihal : Pemberian izin Pra Survei dan Penelitian

Berdasarkan surat izin Permohonan Pra Survey dan Penelitian Nomor :

B-1032/ln.28/J/TL.01/11/2025 dengan ini saya Kepala TPA AL - Suryo memberikan izin kepada :

Nama : SYIFA NUR KHODIJAH

NPM : 2201011088

Semester : VII (Tujuh)

Dengan judul penelitian :

“PERAN GURU TPA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DAN
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA AL SURYO
KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Marga Tiga, 20 November 2025
Kepala TPA,
KARINI

Lampiran 4. Surat Tugas

6/23/26, 9:45 PM

SURAT TUGAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2531/In.28/D.1/TL.01/06/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SYIFA NUR KHODIJAH**
 NPM : 2201011088
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA AL SURYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU TPA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA AL SURYO KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 23 Juni 2026

Mengetahui,
 Pejabat Setempat


 Ali mudin

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 5. Surat Izin Research

6/23/26, 9:45 PM

IZIN RESEARCH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-2532/In.28/D.1/TL.00/06/2026
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA TPA AL SURYO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2531/In.28/D.1/TL.01/06/2026, tanggal 23 Juni 2026 atas nama saudara:

Nama : SYIFA NUR KHODIJAH
 NPM : 2201011088
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TPA AL SURYO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA AL SURYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU TPA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA AL SURYO KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juni 2026
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 6. Surat balasan izin reseach

**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
TPA/ TPQ AL - SURYO
*Jl. Pasar Nabang Marga Tiga Kec. Marga Tiga, Kabupaten
Lampung Timur, Lampung 34386***

Nomor : B-1036/ln.28/J/TL.24/6/2026

Lampiran : -

Perihal : Balasan Izin Reseach

Bedasarkan surat dari ketua jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK Universitas Islam Negri Jurai Siwo Lampung Nomor B-1036/ln.28/J/TL.24/6/2026 pada tanggal 24 Juni 2026 ,tentang izin reseach ,dalam rangka penyelesaian tugas akhir atau skripsi mahasiswa Universitas Islam Negri Jurai Siwo Lampung,maka kami selaku pengurus TPA Al -Suryo ,desa marga tiga ,memberi kesempatan kepada:

Nama : SYIFA NUR KHODIJAH

NPM : 2201011088

Semester : 8

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Dengan judul penelitian :

“PERAN GURU TPA TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN DAN PEMBENTUKAN
KARAKTER ANAK DI TPA AL SURYO
KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR”

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Marga Tiga, 26 Juni 2026
Kepala TPA,

KARINI

Lampiran 7. Outline

OUTLINE

**PERAN GURU TPA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DAN
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA AL SURYO
KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Pertanyaan Penelitian**
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**
- D. Penelitian Relevan**

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Dan Pembentukan Karakter**
 - 1. Pembentukan Karakter Anak
 - 2. Pengaruh Nilai-Nilai Al-Quran dan Hadis Dalam Membentuk Karakter Anak
 - 3. Hubungan Peran Guru TPA dalam Pembentukan karakter Anak
- B. Peran Guru TPA**
 - 1. Pengertian Peran
 - 2. Pengertian Guru TPA
 - 3. Fungsi dan Tugas Guru TPA
 - 4. Peran Guru TPA

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian**
- B. Sumber Data**

- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Al-Suryo
2. Visi dan Misi TPA Al-Suryo
3. Kondisi TPA Al-Suryo
 - a. Keadaan Saran dan Prasarana TPA Al-Suryo
 - b. Keadaan Guru TPA Al-Suryo
 - c. Keadaan Siswa dan Siswi TPA Al-Suryo
4. Struktur Kepengurusan TPA Al-Suryo
5. Denah Lokasi TPA Al-Suryo

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Drs. M. Ardi M. Pd

NIP. 196102101988031004

Metro, 5 Februari 2026

Mahasiswa



Skifa Nur Khodijah

NPM.2201011088

Lampiran 8. Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN GURU TPA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA AL SURYO KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU

A. Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, meminta izin jika ingin merekam dan meminta dokumen.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. Identitas Informan

Nama :

Hari/ Tanggal :

Tempat/Waktu :

C. Pertanyaan

No	Variabel Penelitian	Indikator	No, Item Instrumen
1.	Peran Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar	1. Guru menanamkan nilai moral, kedisiplinan dan karakter positif kepada siswa. 2. Guru memberikan keteladanan melalui perilaku, ucapan dan	

		sikap dalam kehidupan sehari-hari . 3. Guru bertugas membentuk kebiasaan baik pada siswa seperti sopan, jujur dan bertanggung jawab 4. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami. 5. Guru menggunakan metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa.	
2.	Guru Sebagai Pembimbing & pengawas	1. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan arahan yang tepat. 2. Guru memberikan bimbingan secara individual maupun kelompok sesuai kebutuhan. 1. Guru membantu siswa mengenali potensi dan kelemahan dirinya.	
3.	Guru Sebagai Penasehat	1. Guru memberi saran dan masukan saat siswa menghadapi masalah belajar atau sosial.	

		2. Guru mengarahkan siswa mengambil keputusan yang baik dan bertanggung jawab. 3. Guru memberi dukungan dan motivasi agar siswa tetap percaya diri.	
--	--	---	--

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU TPA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA AL SURYO KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA TPA AL-SURYO

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Peneliti memulai proses wawancara dengan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memohon persetujuan dari informan untuk mengikuti wawancara.
2. Selama wawancara berlangsung, peneliti melakukan pencatatan, perekaman, dan pendokumentasian terhadap informasi yang diperoleh dari informan.
3. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara fleksibel dengan menyesuaikan waktu dan kondisi yang memungkinkan bagi kedua belah pihak.

B. Identitas Informan

Nama :
Hari/Tanggal :
Waktu/Tempat :

C. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja program pembelajaran yang diterapkan di TPA Al-Suryo untuk membentuk karakter anak?	
2.	Bagaimana kurikulum atau materi pembelajaran yang digunakan di TPA Al-Suryo?	
3.	Apa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak di TPA Al-Suryo?	
4.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	
5.	Bagaimana peran guru TPA	

	dalam membentuk karakter anak di lembaga ini?	
6.	Adakah, dan bagaimana bentuk kerja sama antara pihak TPA dengan orang tua santri dalam pembentukan karakter anak?	

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU/USTADZ TPA AL-SURYO

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Peneliti memulai proses wawancara dengan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memohon persetujuan dari informan untuk mengikuti wawancara.
2. Selama wawancara berlangsung, peneliti melakukan pencatatan, perekaman, dan pendokumentasian terhadap informasi yang diperoleh dari informan.
3. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara fleksibel dengan menyesuaikan waktu dan kondisi yang memungkinkan bagi kedua belah pihak.

B. Identitas Informan

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Waktu/Tempat :

C. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban / Keterangan
1.	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai teladan (model) bagi santri dalam proses pembelajaran?	
2.	Metode apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan pembentukan karakter anak?	
3.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan nasihat atau bimbingan kepada santri yang berperilaku kurang baik?	
4.	Bagaimana bentuk pengawasan yang Bapak/Ibu lakukan terhadap perkembangan karakter santri?	
5.	Apa saja nilai-nilai karakter yang paling ditekankan dalam pembelajaran di TPA Al-Suryo (kejujuran, disiplin, toleransi, kemandirian)?	

6.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis kepada santri?	
7.	Bagaimana kondisi perilaku/karakter santri sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran di TPA Al-Suryo?	
8.	Apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses pembentukan karakter anak?	
9.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi santri agar semangat belajar dan berperilaku baik?	
10.	Apakah ada kegiatan khusus yang dirancang untuk mendukung pembentukan karakter santri di luar jam belajar rutin?	

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SANTRI TPA AL-SURYO

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Peneliti memulai proses wawancara dengan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memohon persetujuan dari informan untuk mengikuti wawancara.
2. Selama wawancara berlangsung, peneliti melakukan pencatatan, perekaman, dan pendokumentasian terhadap informasi yang diperoleh dari informan.
3. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara fleksibel dengan menyesuaikan waktu dan kondisi yang memungkinkan bagi kedua belah pihak.

B. Identitas Informan

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Waktu/Tempat :

C. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban / Keterangan
1.	Apa saja yang kamu pelajari di TPA Al-Suryo?	
2.	Apakah guru di TPA selalu memberikan contoh yang baik dalam berperilaku? Berikan contohnya!	
3.	Apakah gurumu memberikan nasihat jika kamu atau temanmu ada yang berbuat kurang baik? Bagaimana caranya?	
4.	Apakah kamu merasa lebih sopan kepada orang tua dan guru setelah belajar di TPA? Berikan contohnya!	
5.	Apakah kamu sudah membiasakan diri untuk bersikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab? Berikan contohnya!	
6.	Apa yang paling kamu sukai dari kegiatan belajar di TPA Al-	

	Suryo?	
7.	Apakah guru di TPA Al-Suryo mengawasi perilakumu dan temanmu di dalam maupun di luar kelas? Berikan contohnya!	

PEDOMAN OBSERVASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Kegiatan observasi dilaksanakan secara langsung di lingkungan pondok pesantren sebagai lokasi penelitian.
2. Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap berbagai aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan pembentukan karakter.
3. Data hasil observasi dapat didukung dengan dokumentasi berupa foto maupun catatan lapangan.

B. Objek Observasi

Kegiatan guru dan santri dalam melaksanakan proses pembelajaran serta upaya pembentukan karakter anak di TPA Al Suryo Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

C. Kisi-kisi Observasi

1. Peran Guru TPA sebagai Model/Teladan (Uswah Hasanah)

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru datang tepat waktu dan berpenampilan rapi/Islami		
2	Guru mengucapkan salam dan membaca doa sebelum memulai pembelajaran		
3	Guru menampilkan sikap sopan, santun, dan berakhlak mulia kepada santri		
4	Guru membacakan/melafalkan Al-Qur'an dengan tartil sebagai contoh bagi santri		
5	Guru memperlihatkan contoh perilaku (jujur, disiplin, dan bertanggung jawab)		

2. Peran Guru TPA sebagai Pengawas

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru menggunakan absensi atau catatan kehadiran santri secara rutin		
2	Guru mengawasi perilaku santri selama proses		

	pembelajaran berlangsung		
3	Guru menegur dengan bijak santri yang berperilaku tidak sesuai norma		
5	Guru menggunakan catatan perkembangan santri		

3. Peran Guru TPA sebagai Penasihat

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru memberikan nasihat		
2	Guru menyampaikan pesan moral di awal atau akhir pembelajaran		
3	Guru mendekati santri secara personal untuk memberikan bimbingan		
4	Guru mengingatkan santri pentingnya berakhlak mulia dalam kehidupan		
5	Guru memotivasi santri yang mengalami kesulitan dalam belajar		

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Mengumpulkan dokumen yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Dokumentasi dapat berupa data tertulis maupun foto kegiatan

B. Bentuk Dokumentasi

1. Jadwal kegiatan pembelajaran harian/mingguan TPA Al Suryo.
2. Silabus atau materi yang digunakan dalam pembelajaran.
3. Daftar hadir santri TPA Al Suryo.
4. Dokumentasi kegiatan belajar mengajar di TPA Al Suryo.
5. Tata tertib atau peraturan santri TPA Al Suryo.
6. Catatan perkembangan karakter/sikap santri.
7. Dokumentasi foto kegiatan pembinaan akhlak, praktik ibadah, dan kegiatan sosial.

Catatan Tambahan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd.
 NIP. 196206121989031006

Metro, 9 Juni 2026

Penulis


Svifa Nur Khodijah
 NPM. 2201011088

Lampiran 11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Syifa Nur Khodijah
NPM : 2201011088

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	5/11 2025	- gunakan pedoman dari buku karya Imitah 1. 76 footnote 2. 46 kutipan - Kurangi kutipan tidak langsung / parafrase - menafatkan tulisan arab silang ygk Al. Q. 2 hadis di tulis aslinya mengambil faktor -I Perubahan hukumis dalam syara - gunakan cara penulisan footnote - BAB III bagian sekunder dari sumber atau baik primer maupun sekunder harus jelas.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 20212


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210-198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Syifa Nur Khodijah
NPM : 2201011088

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10/2025 "	1. perbaiki daftar pustaka yang sesuai (lihat buku pedoman). 2. operationalkan bagian metode pengumpulan data metode kuantitatif & kualitatif. 1. yg di pilih jenis apa. 2. sumber data yg apa. 3. data yg di ambil apa. (tulis metode yg di pilih)	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing


 Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 196102701988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Syifa Nur Khodijah
NPM : 2201011088

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	12/11 2025	Mengoprasionalakan bagian dari metode penelitian	
2.		Penggunaan Zotero agar daftar pustaka menjadi rapi	
3.	16/11 2025	Revisi Bab III perbaiki penulisan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930610201220193

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardiansyah, M.Pd.

NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Syifa Nur Khodijah
NPM : 2201011088

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	17/11 2021	Bagian revisi BAB III - tambahkan lagi Referensi yang terbacu	
2.		BAB III Bagian data Sekunder	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG

Nama : Syifa Nur Khodijah
 NPM : 2201011088

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	19/11 2025	Perbaikan footnote dan kutipan yang tidak langsung	
2		Penulisan Nama & gelar Rapikan bagian titik atau koma sesuai dengan buku pedoman	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 2012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Syifa Nur Khodijah
NPM : 2201011088

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Raport 20/25 11	Apa untuk di seminar	
	05/26 02	Acc outline	
	10/26 02	1 pendalaman BAB I - III dan tambahkan teori-teori	
	10/26 02	Acc Bab 1-3 Lanjutkan bab 4-5 dan dan siapkan APD (alat pengumpulan data)	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.

NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Syifa Nur Khodijah
NPM : 2201011088

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15/04 2026	Bimbingan Apd Catatan : 1. pertanyaan dibuat Sringkas mungkin dan disederhanakan agar guru ngaji dan anak-anak mudah memahami 2. indikator dibuat semudah mungkin agar dapat dipahami 3. gunakan kosakata yang mudah	 

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Syifa Nur Khodijah
NPM : 2201011088

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	02/2026	kajian teori ditambah tentang karakter & langkah pembentukan karakter	
		tambah beberapa teori	
		Pengertian diperbaiki sesuai pedoman.	
		dibuat kisi-kisi Instrumennya dan diturunkan menjadi pedoman wawancara.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Syifa Nur Khodijah
NPM : 2201011088

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	08/06 2026	Pertanyaan disesuaikan indikator yang ada kalimat pertanyaan digunakan selain dengan kata bagaimana	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing


Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 19620612498903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Syifa Nur Khodijah
NPM : 2201011088

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 9/26 /6	Adl kpsl dapat di luevll Pungg dein dala Lampung 9/26	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh M.Pd.

NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing



Dr. Zubairi M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Syifa Nur Khodijah
NPM : 2201011088

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	24/06 2026	Revisi BAB IV - pembahasan - Lsi: menyesuaikan hasil penelitian Abstract disesuaikan dengan buku pedoman penulisan dan Cara pengetikan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Syifa Nur Khodijah
NPM : 2201011088

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27/26/6	Acc bab 1/2 daftar di atas dan ujian <i>[Signature]</i> 27/26/6	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612198903 1 006

Lampiran 12.hasil Turnitin

REVISI_PROPOSAL_skrip_Syifan
urkhodijah fikss.docx
by Indah Turnitin

Submission date: 24-Jun-2026 06:55PM (UTC+0900)
Submission ID: 2988807035
File name: REVISI_PROPOSAL_skrip_Syifanurkhodijah_fikss.docx (301.88K)
Word count: 13559
Character count: 87245

 25/06/2026

REVISI_PROPOSAL_skrip_Syifanurkhodijah fikss.docx

ORIGINALITY REPORT

14%	13%	2%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	11%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
3	Eko Tri Wahyuti, Eka Danik Prahastiwi. "Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Putra Mandiri 1", MASALIQ, 2026 Publication	1%
4	Submitted to Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Student Paper	1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

Amf 25/06/2024

Lampiran 13. Hasil wawancara

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**PERAN GURU TPA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA AL SURYO KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR****PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA TPA AL-SURYO****A. Petunjuk Pelaksanaan**

1. Peneliti memulai proses wawancara dengan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memohon persetujuan dari informan untuk mengikuti wawancara.
2. Selama wawancara berlangsung, peneliti melakukan pencatatan, perekaman, dan pendokumentasian terhadap informasi yang diperoleh dari informan.
3. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara fleksibel dengan menyesuaikan waktu dan kondisi yang memungkinkan bagi kedua belah pihak.

B. Identitas Informan

Nama : Ustadzah Karini
 Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juni 2026
 Waktu/Tempat : 17.00 WIB / TPA Al-Suryo, Desa Nabang Baru,
 Kecamatan Marga Tiga

C. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja program pembelajaran yang diterapkan di TPA Al-Suryo untuk membentuk karakter anak?	Program pembelajaran yang diterapkan meliputi pengajaran membaca Al-Qur'an (Iqra dan Al-Qur'an), hafalan doa-doa harian, pendidikan adab dan akhlak Islami, pelaksanaan sholat Ashar berjamaah sebelum kegiatan mengaji, serta pembiasaan perilaku positif seperti mengucapkan salam dan

		berjabat tangan dengan guru saat masuk dan pulang dari TPA.
2.	Bagaimana kurikulum atau materi pembelajaran yang digunakan di TPA Al-Suryo?	Materi pembelajaran mencakup baca tulis Al-Qur'an (dimulai dari Iqra hingga Al-Qur'an), hafalan doa-doa sehari-hari, pendidikan akhlakul karimah, pengenalan nilai-nilai keimanan (aqidah), serta praktik ibadah seperti tata cara sholat dan bersuci. Materi disampaikan secara bertahap sesuai dengan usia dan kemampuan santri.
3.	Apa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak di TPA Al-Suryo?	Kendala utama yang dihadapi adalah pengaruh negatif dari lingkungan pergaulan atau teman sebaya. Anak-anak yang bergaul dengan teman yang berperilaku kurang baik cenderung menjadi sulit diatur dan kurang disiplin. Selain itu, keterbatasan perhatian dan dukungan sebagian orang tua dalam melanjutkan pembinaan karakter di rumah juga menjadi tantangan tersendiri.
4.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Upaya yang dilakukan antara lain: guru secara konsisten memberikan nasihat dan arahan kepada santri tentang pentingnya memilih teman yang berakhlak baik. Selain itu, dilakukan kerja sama aktif dengan orang tua/wali santri melalui komunikasi langsung agar orang tua turut mengawasi pergaulan anak dan memperkuat nilai-nilai karakter yang telah diajarkan di

		TPA dalam kehidupan di rumah.
5.	Bagaimana peran guru TPA dalam membentuk karakter anak di lembaga ini?	Guru TPA berperan sebagai pengajar (instruksional), pendidik (educator), dan pemimpin (managerial). Melalui nasihat, keteladanan (uswatun hasanah), pengawasan, dan pembiasaan positif, guru menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada santri, mencakup nilai religius, jujur, disiplin, mandiri, dan tanggung jawab. Perubahan positif perilaku santri menjadi bukti nyata efektivitas peran guru.
6.	Adakah, dan bagaimana bentuk kerja sama antara pihak TPA dengan orang tua santri dalam pembentukan karakter anak?	Kerja sama antara TPA dan orang tua santri diwujudkan melalui: orang tua mengantar dan menjemput anak ke TPA terutama saat hujan, mengingatkan anak untuk berangkat tepat waktu, menyediakan perlengkapan belajar (buku, pensil, tas, iqra), serta melanjutkan pembiasaan nilai-nilai karakter di lingkungan rumah seperti mengingatkan sholat lima waktu dan membaca Al-Qur'an.

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU/USTADZ TPA AL-SURYO

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Peneliti memulai proses wawancara dengan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memohon persetujuan dari informan untuk mengikuti wawancara.
2. Selama wawancara berlangsung, peneliti melakukan pencatatan, perekaman, dan pendokumentasian terhadap informasi yang diperoleh dari informan.
3. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara fleksibel dengan menyesuaikan waktu dan kondisi yang memungkinkan bagi kedua belah pihak.

B. Identitas Informan

Nama : Ibu Amenchyin Ega (Sekretaris/Guru TPA Al-Suryo)

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juni 2026

Waktu/Tempat : 16.00 WIB / TPA Al-Suryo, Desa Nabang Baru, Kecamatan Marga Tiga

C. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban / Keterangan
1.	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai teladan (model) bagi santri dalam proses pembelajaran?	Sebagai teladan, guru memberikan contoh nyata melalui perilaku sehari-hari, seperti selalu mengucapkan salam saat memasuki ruangan, bersikap sopan dan lemah lembut kepada santri, berpenampilan Islami, serta membiasakan santri melihat guru membacakan Al-Qur'an dengan tartil sebagai contoh bacaan yang baik dan benar bagi santri.
2.	Metode apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan pembentukan karakter anak?	Metode yang digunakan meliputi: pembiasaan (habitulasi) seperti membiasakan mengucapkan salam dan berjabat tangan, keteladanan (uswah hasanah), pemberian nasihat

		(mau'izhah) di awal dan akhir pembelajaran, serta pengawasan (muraqabah) terhadap perilaku santri. Selain itu digunakan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi dalam penyampaian materi Al-Qur'an dan akhlak.
3.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan nasihat atau bimbingan kepada santri yang berperilaku kurang baik?	Guru menyampaikan nasihat secara lembut di awal atau akhir pembelajaran, mengingatkan santri agar tidak bertengkar, menghormati guru dan orang tua, serta tidak mengambil barang milik orang lain. Jika ada santri yang berperilaku kurang baik, guru mendekatinya secara personal, berbicara dengan lemah lembut, dan memberikan bimbingan yang membangun tanpa mempermalukan.
4.	Bagaimana bentuk pengawasan yang Bapak/Ibu lakukan terhadap perkembangan karakter santri?	Pengawasan dilakukan dengan mengamati perilaku santri selama proses pembelajaran berlangsung, memantau pelaksanaan sholat Ashar berjamaah di masjid sebelum mengaji, serta memantau ketertiban santri saat hendak pulang. Santri yang ribut belum diperbolehkan pulang, sedangkan yang tertib diperbolehkan pulang lebih dahulu sebagai bentuk pembinaan disiplin.
5.	Apa saja nilai-nilai karakter yang paling ditekankan dalam pembelajaran di TPA Al-Suryo (kejujuran, disiplin, toleransi,	Lima nilai karakter utama yang paling ditekankan adalah: (1) Religius, meliputi membiasakan salam, doa, dan sholat

	kemandirian)?	berjamaah; (2) Jujur, yaitu tidak mengambil barang orang lain dan berkata benar; (3) Disiplin, seperti datang tepat waktu dan mematuhi aturan TPA; (4) Mandiri, yakni melaksanakan ibadah tanpa harus disuruh; dan (5) Tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban belajar dan ibadah.
6.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis kepada santri?	Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis ditanamkan melalui: pengajaran membaca Al-Qur'an dengan tartil dan benar, pembiasaan membaca doa-doa harian yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis (seperti doa sebelum dan sesudah belajar, makan, dan tidur), serta penyampaian nasihat berdasarkan ajaran Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, termasuk adab kepada orang tua dan sesama.
7.	Bagaimana kondisi perilaku/karakter santri sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran di TPA Al-Suryo?	Sebelum mengikuti TPA: banyak anak yang kurang menghormati guru dan orang tua, berbicara kasar, kurang disiplin, dan bahkan berani mengambil barang yang bukan haknya. Setelah mengikuti pembelajaran di TPA Al-Suryo: anak-anak menunjukkan perubahan positif seperti lebih sopan, menghormati orang yang lebih tua, berbicara dengan tutur kata yang baik, membiasakan mengucapkan salam, dan melaksanakan sholat secara mandiri.

8.	Apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses pembentukan karakter anak?	Hambatan utama adalah pengaruh teman sebaya yang berperilaku kurang baik, sehingga anak cenderung terbawa perilaku negatif tersebut. Selain itu, kurangnya konsistensi pembinaan dari sebagian orang tua di rumah, misalnya tidak mengingatkan anak untuk berangkat TPA atau membiarkan anak tidur sehingga terlambat, juga menghambat proses pembentukan karakter secara optimal.
9.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi santri agar semangat belajar dan berperilaku baik?	Guru memotivasi santri dengan memberikan pujian dan apresiasi kepada santri yang menunjukkan perilaku dan prestasi yang baik, menyampaikan pentingnya menuntut ilmu agama untuk kebaikan dunia dan akhirat, mengingatkan bahwa membaca dan mengamalkan Al-Qur'an adalah kewajiban sekaligus amal yang mendapat pahala, serta memberikan semangat kepada santri yang mengalami kesulitan dalam belajar.
10.	Apakah ada kegiatan khusus yang dirancang untuk mendukung pembentukan karakter santri di luar jam belajar rutin?	Kegiatan khusus di luar jam belajar rutin meliputi: pelaksanaan sholat Ashar berjamaah di masjid yang diwajibkan sebelum kegiatan mengaji dimulai, pembiasaan mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru saat datang dan pulang, serta arahan agar santri langsung pulang ke rumah

		setelah pembelajaran berakhir tanpa singgah di tempat lain, dan mengenakan jilbab/peci hingga tiba di rumah.
--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SANTRI TPA AL-SURYO

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Peneliti memulai proses wawancara dengan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memohon persetujuan dari informan untuk mengikuti wawancara.
2. Selama wawancara berlangsung, peneliti melakukan pencatatan, perekaman, dan pendokumentasian terhadap informasi yang diperoleh dari informan.
3. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara fleksibel dengan menyesuaikan waktu dan kondisi yang memungkinkan bagi kedua belah pihak.

B. Identitas Informan

Nama : M. Reza
 Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juni 2026
 Waktu/Tempat : 16.30 WIB / TPA Al-Suryo, Desa Nabang Baru,
 Kecamatan Marga Tiga

C. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban / Keterangan
1.	Apa saja yang kamu pelajari di TPA Al-Suryo?	Di TPA Al-Suryo, saya belajar membaca Al-Qur'an dari Iqra sampai Al-Qur'an, menghafal doa-doa harian seperti doa makan, tidur, dan belajar, belajar akhlak dan adab Islami seperti cara menghormati guru dan orang tua, serta melaksanakan sholat Ashar berjamaah bersama teman-teman sebelum kegiatan mengaji dimulai.
2.	Apakah guru di TPA selalu	Ya, guru selalu memberikan

	memberikan contoh yang baik dalam berperilaku? Berikan contohnya!	contoh yang baik. Contohnya, guru selalu mengucapkan salam saat masuk kelas, berbicara dengan lemah lembut kepada semua santri, berpakaian rapi dan Islami, serta membacakan Al-Qur'an dengan tartil sebagai contoh bacaan yang benar. Guru juga selalu berdoa sebelum memulai pembelajaran.
3.	Apakah gurumu memberikan nasihat jika kamu atau temanmu ada yang berbuat kurang baik? Bagaimana caranya?	Ya, guru selalu menasihati jika ada yang berbuat kurang baik. Caranya dengan menyampaikan pesan-pesan moral sebelum pulang, seperti mengingatkan kami untuk tidak bertengkar dengan teman, selalu menghormati guru dan orang tua, berbicara dengan sopan, tidak mengambil barang milik orang lain tanpa izin, dan menjaga perilaku baik saat di luar TPA.
4.	Apakah kamu merasa lebih sopan kepada orang tua dan guru setelah belajar di TPA? Berikan contohnya!	Ya, saya merasa lebih sopan setelah belajar di TPA. Contohnya, sekarang saya terbiasa berjalan dengan menundukkan badan jika melewati orang yang lebih tua, berbicara dengan tutur kata yang lebih sopan dan lemah lembut kepada guru maupun orang tua, serta selalu mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah.
5.	Apakah kamu sudah membiasakan diri untuk bersikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab? Berikan contohnya!	Ya, saya sudah membiasakan diri. Contohnya: jujur dengan tidak mengambil barang orang lain tanpa izin; disiplin dengan berusaha datang ke TPA tepat

		waktu; dan tanggung jawab dengan melaksanakan sholat lima waktu secara mandiri tanpa harus disuruh orang tua, serta membaca Al-Qur'an setelah sholat Magrib karena sudah diajarkan dan dibiasakan oleh guru TPA.
6.	Apa yang paling kamu sukai dari kegiatan belajar di TPA Al-Suryo?	Yang paling saya sukai adalah belajar membaca Al-Qur'an bersama teman-teman karena suasananya menyenangkan, dan mendengarkan nasihat dari guru setelah pembelajaran selesai karena nasihatnya sangat bermanfaat dan mudah dipahami. Saya juga senang sholat Ashar berjamaah bersama teman-teman sebelum mengaji dimulai.
7.	Apakah guru di TPA Al-Suryo mengawasi perilakumu dan temanmu di dalam maupun di luar kelas? Berikan contohnya!	Ya, guru selalu mengawasi perilaku kami di dalam maupun di luar kelas. Contohnya, ketika akan pulang, jika ada teman yang ribut atau gaduh maka belum diperbolehkan pulang terlebih dahulu; yang tertib diperbolehkan pulang lebih awal. Guru juga mengawasi kami saat sholat Ashar berjamaah di masjid dan memastikan kami langsung pulang ke rumah setelah belajar.

Lampiran 14. Hasil Observasi

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Kegiatan observasi dilaksanakan secara langsung di lingkungan pondok pesantren sebagai lokasi penelitian.
2. Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap berbagai aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan pembentukan karakter.
3. Data hasil observasi dapat didukung dengan dokumentasi berupa foto maupun catatan lapangan.

B. Objek Observasi

Kegiatan guru dan santri dalam melaksanakan proses pembelajaran serta upaya pembentukan karakter anak di TPA Al Suryo Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

C. Kisi-kisi Observasi

1. Peran Guru TPA sebagai Model/Teladan (Uswah Hasanah)

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru datang tepat waktu dan berpenampilan rapi/Islami	√	
2	Guru mengucapkan salam dan membaca doa sebelum memulai pembelajaran	√	
3	Guru menampilkan sikap sopan, santun, dan berakhlak mulia kepada santri	√	
4	Guru membacakan/melafalkan Al-Qur'an dengan tartil sebagai contoh bagi santri	√	
5	Guru memperlihatkan contoh perilaku (jujur, disiplin, dan bertanggung jawab)	√	

2. Peran Guru TPA sebagai Pengawas

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru menggunakan absensi atau catatan kehadiran santri secara rutin	√	
2	Guru mengawasi perilaku santri selama proses pembelajaran berlangsung	√	
3	Guru menegur dengan bijak santri yang berperilaku tidak sesuai norma	√	
5	Guru menggunakan catatan perkembangan santri		√

3. Peran Guru TPA sebagai Penasihat

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru memberikan nasihat	√	
2	Guru menyampaikan pesan moral di awal atau akhir pembelajaran	√	
3	Guru mendekati santri secara personal untuk memberikan bimbingan	√	
4	Guru mengingatkan santri pentingnya berakhlak mulia dalam kehidupan	√	
5	Guru memotivasi santri yang mengalami kesulitan dalam belajar	√	

Lampiran 15 hasil observasi

Gambar 1
Proses Belajar Mengajar



Gambar 2



Wawancara Dengan Ibu Amenchyin Ega , Sekaligus Seketaris Di TPA - Al Suryo

Gambar 3



Melaksanakan kegiatan rutinan sebelum proses belajar ,yaitu berwudhu dan sholat asar berjamaah

Gambar 4



Dokumentasi Kegiatan Santri Dalam Bacaan Iqro & Al Quran Di TPA Al Suryo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Syifa Nur Khodijah Lahir Di Bandar Lampung Pada 15 Mei 2004 Anak Kedua Dari Tiga Bersaudara Dari Bapak Ibrahim Dan Ibu Sri Lestari, Memiliki Kakak Laki Laki Bernama Afitra Tanthowi S.Kom Dan Adik Laki-Laki Bernama Rafael Ridho Saputra , Pendidikan Yang Penulis Tempuh Dari Jenjang Tk Di (TK) Abadi Perkasa ,Lalu Melanjutkan Sekolah Dasar Di (SD) Abadi Perkasa Pada Tahun 2010 - 2016 ,Kemudian Sekolah Menengah Pertama Di (SMP) Negeri 1 Gedung Menang Pada Tahun 2016 -2019, Kemudian Melanjutkan Sekolah Menengah Atas Di (SMA) Negeri 1 Gedung Menang Dan Selesai Pada 2022, Kemudian Penulis Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Institute Agama Islam Negri Metro Yang Seiring Dengan Perkembanganya Kini Menjadi Universitas Islam Negri Jurai Siwo Lampung Pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Dari Tahun 2022, Selama Study Penulis Aktif Dalam Organisasi Eksternal Pergerakan Mahasiwa Islam Indonesia(PMII)